



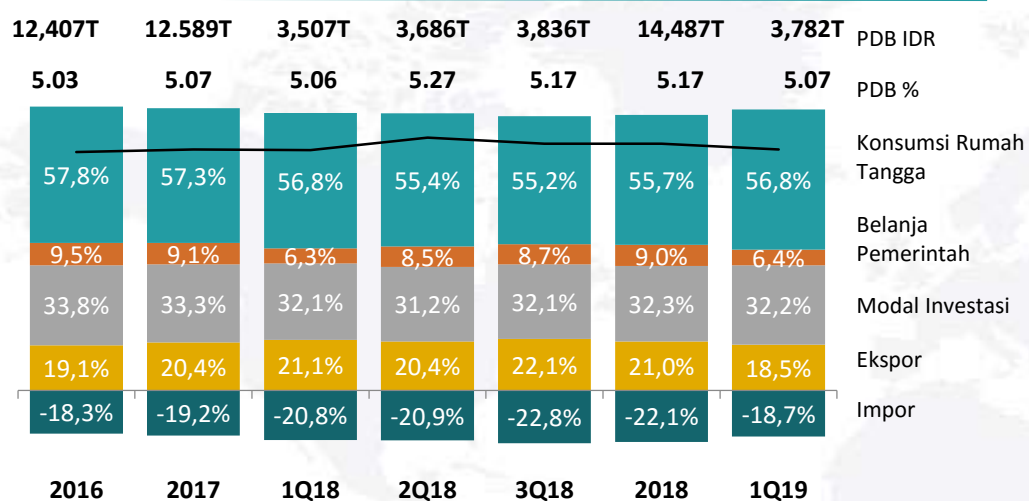
# Paparan Publik SMT I - 2019

## Gedung Bursa Efek Indonesia

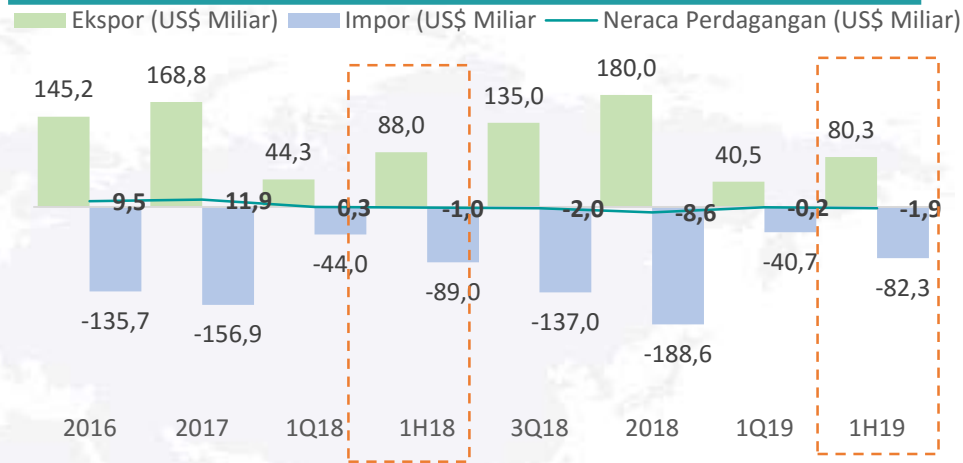
- Makro Ekonomi
- Ikhtisar Kinerja Semester 1-2019
- Kinerja Keuangan Semester 1-2019
- Perbankan Bisnis & Konsumer
- Lampiran
  - ✓ Tentang BNI
  - ✓ Data Keuangan 5 Tahun



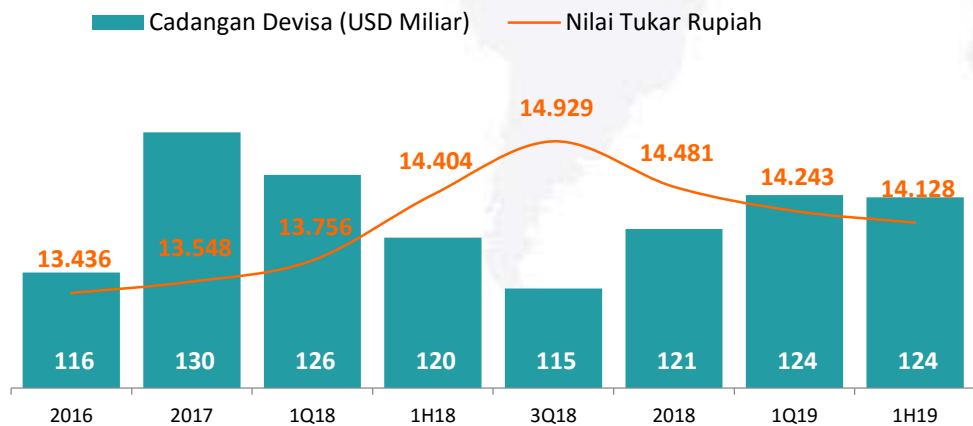
Pada SMT I/2019 PDB tercatat relatif stabil di level 5,07% dibanding periode yang sama tahun lalu di level 5,06%



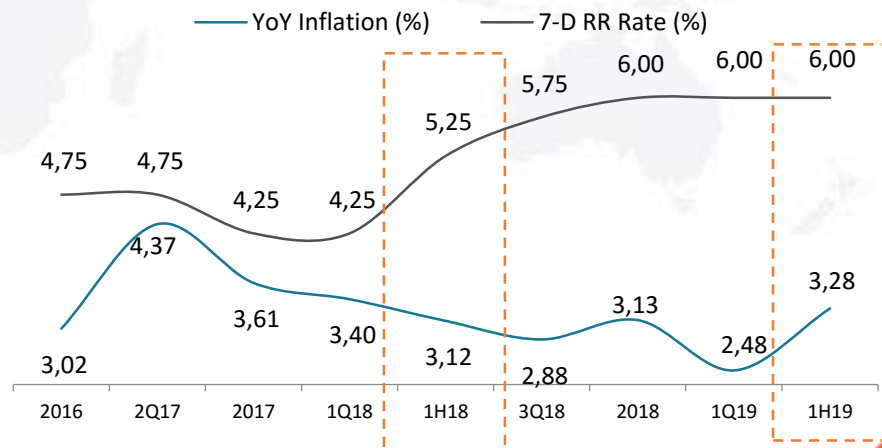
Neraca perdagangan Indonesia masih mencatat deficit dipengaruhi antara lain harga komoditas ekspor utama yang mengalami penurunan seperti CPO dan batu bara



Cadangan devisa cukup untuk membiayai impor selama 7,1 bulan



Inflasi terjaga dan kebijakan suku bunga yang lebih tinggi untuk menstabilkan rupiah



## Ikhtisar Sektor Perbankan [Rp Tn]

	2017	2018	Mei 18	Mei 19	Δ YoY
<b>Total Aset</b>	7,388	<b>8,068</b>	7,546	<b>8,133</b>	<b>7.8%</b>
<b>Total Pinjaman</b>	4,738	<b>5,295</b>	4,879	<b>5,419</b>	<b>11.1%</b>
<b>Total Dana Pihak Ketiga</b>	5,289	<b>5,630</b>	5,337	<b>5,671</b>	<b>6.3%</b>
<b>Laba Bersih</b>	131	<b>150</b>	57	<b>63</b>	<b>8.9%</b>
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>	358	<b>377</b>	152	<b>158</b>	<b>4.2%</b>
<b>NIM</b>	5.3%	<b>5.1%</b>	<b>5.1%</b>	<b>4.9%</b>	<b>- 0.2%</b>
<b>NPL</b>	2.6%	<b>2.4%</b>	<b>2.8%</b>	<b>2.6%</b>	<b>- 0.2%</b>
<b>LDR</b>	89.6%	<b>94.0%</b>	<b>91.4%</b>	<b>95.5%</b>	<b>4.1%</b>
<b>CAR</b>	23.2%	<b>23.0%</b>	<b>22.2%</b>	<b>22.4%</b>	<b>0.2%</b>
<b>BOPO</b>	78.6%	<b>77.9%</b>	<b>79.4%</b>	<b>81.5%</b>	<b>2.1%</b>

Sumber: Situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Biro Pusat Statistik (BPS)

## Asumsi Makro Ekonomi & Perbankan

MAKRO EKONOMI	2019 Pandangan BI	2019 APBN
GDP Pertumbuhan (%)	5.3	5.3
Inflasi (%)	3,5 +/- 1	3.5
Mata Uang (IDR/USD)		14.400

SEKTOR PERBANKAN	2019 Pandangan BI dan OJK
Pertumbuhan Pinjaman (%)	10 – 12
Pertumbuhan Deposito (%)	8 – 10

- ❑ Total Pinjaman dan DPK tumbuh masing-masing 11,1% dan 6,3% pada Mei 2019.
- ❑ Laba bersih meningkat 8,9% YOY didukung oleh Pendapatan bunga berih yang naik 4,2%
- ❑ Marjin Bunga Bersih (NIM) pada Mei 2019 turun menjadi 4,9% dari 5,1% di tahun sebelumnya.
- ❑ Rasio NPL membaik menjadi 2,6% di Mei 2019 dari 2,8% pada Mei 2018.
- ❑ Likuiditas (LDR) naik menjadi 95,5% di Mei 2019 dari 91,4% di tahun sebelumnya.

		2016	2017	2018	1H18	1H19	Δ YoY
Neraca (Konsol)	Total Asset (IDR Milliar)	603,032	709,330	808,572	734,189	<b>843,214</b>	<b>14.8%</b>
	Pinjaman yg diberikan (IDR Milliar)	393,275	441,314	512,778	457,807	<b>549,234</b>	<b>20.0%</b>
	Dana Pihak Ketiga (IDR Milliar)	435,545	516,098	578,775	526,482	<b>595,067</b>	<b>13.0%</b>
Laba Rugi (Konsol)	Pendapatan Bunga Bersih (IDR Milliar)	29,995	31,938	35,446	17,447	<b>17,613</b>	<b>1.0%</b>
	Pendapatan Non Bunga (IDR Milliar)	8,174	9,308	9,615	4,817	<b>5,375</b>	<b>11.6%</b>
	Laba Bersih (IDR Milliar)	22,082	24,349	26,952	13,229	<b>13,630</b>	<b>3.0%</b>
	Pendapatan Bunga Bersih (IDR Milliar)	11,339	13,616	15,015	7,437	<b>7,634</b>	<b>2.7%</b>
Profitabilitas dan Efisiensi	CASA (Konsolidasian)	64.6%	63.1%	64.8%	63.8%	<b>64.6%</b>	<b>0.6%</b>
	COF (Biaya Dana)	3.1%	3.0%	2.8%	2.8%	<b>3.2%</b>	<b>0.4%</b>
	NIM	6.2%	5.5%	5.3%	5.4%	<b>4.9%</b>	<b>- 0.5%</b>
	ROE	15.5%	15.6%	16.1%	16.5%	<b>14.4%</b>	<b>- 2.1%</b>
	ROA	2.7%	2.7%	2.8%	2.7%	<b>2.4%</b>	<b>- 0.3%</b>
	CIR	44.0%	43.9%	42.5%	42.1%	<b>43.4%</b>	<b>1.3%</b>
	BOPO	73.6%	71.0%	70.1%	71.2%	<b>72.6%</b>	<b>1.4%</b>
Kualitas Aset	NP (Bruto)	3.0%	2.3%	1.9%	2.1%	<b>1.8%</b>	<b>- 0.3%</b>
	NPL (Neto)	0.4%	0.7%	0.8%	0.9%	<b>0.8%</b>	<b>- 0.1%</b>
	Credit Cost	2.0%	1.6%	1.4%	1.7%	<b>1.4%</b>	<b>- 0.3%</b>
	Coverage Ratio	146.0%	148.0%	152.9%	150.2%	<b>156.5%</b>	<b>6.3%</b>
Likuiditas	LDR	90.4%	85.6%	88.8%	87.3%	<b>92.3%</b>	<b>5.0%</b>
Permodalan	Tier-1 CAR	18.3%	17.4%	17.4%	16.4%	<b>17.6%</b>	<b>1.2%</b>
	Total CAR	19.4%	18.5%	18.5%	17.5%	<b>18.7%</b>	<b>1.2%</b>

Semua rasio keuangan adalah rasio keuangan bank induk saja, kecuali dinyatakan lain.

## Profitabilitas



- ❑ Pendapatan bunga tumbuh 9,4% didorong oleh pertumbuhan kredit.
- ❑ Pendapatan non bunga tumbuh 11,6% YoY yang ditopang oleh pertumbuhan recurring fee 16,6% dari transaksi bisnis utama yang mencapai 96,6% dari total pendapatan non bunga.
- ❑ Pre-Provisioning Operating Profit (PPOP) tumbuh 3,0% YoY yang dikontribusi oleh pertumbuhan pendapatan operasional dan beban operasional yang terjaga.

## Pertumbuhan Pinjaman



- ❑ Kredit tumbuh 20,0% YoY melebihi pertumbuhan kredit industri perbankan sebanyak 11,1%. Kredit perbankan bisnis menjadi kontributor utama untuk ekspansi kredit yang mencapai Rp 78,2 triliun atau 22,0%, diantaranya:
  - ✓ Segmen Korporasi Swasta dan BUMN tumbuh masing-masing Rp 37,9 triliun (27,8% YoY) dan Rp 22,1 triliun (24,9% YoY).
  - ✓ Segmen Menengah dan Kecil tumbuh Rp 5,3 triliun (7,6% YoY) DAN Rp 12,9 triliun (21,5% YoY).
- ❑ Kredit payroll masih menjadi pendorong pertumbuhan segmen Konsumer yang tumbuh 12,8% YoY diikuti oleh KPR yang tumbuh 8,9% YoY.

## Kualitas Aset




- ❑ Kualitas aset membaik sebagai hasil dari Manajemen Risiko Kredit dan ekspansi kredit yang selektif kepada pemain besar di masing-masing industri.
- ❑ Rasio NPL tercatat di level 1,8%, Credit Cost menurun menjadi 1.4% dari 1.7% in 1H2018, Coverage Ratio menguat ke level 156.5%.

## Pendanaan & Permodalan



- ❑ Dana Pihak Ketiga (DPK) naik Rp 68,6 triliun (13,0% YoY) di atas industri 6,3% YoY yang didukung oleh pertumbuhan Giro Rp 34,6 triliun (22,4% YoY).
- ❑ CASA terjaga di level 64,6% dari sebelumnya 64,8% di 2018.
- ❑ Biaya Dana (Cost of Fund) naik 3,2% dari 2,8% di 2018 karena adanya peningkatan suku bunga deposito.
- ❑ Rasio permodalan (CAR 18,7%) memberikan dorongan terhadap pertumbuhan bisnis.



 BNI

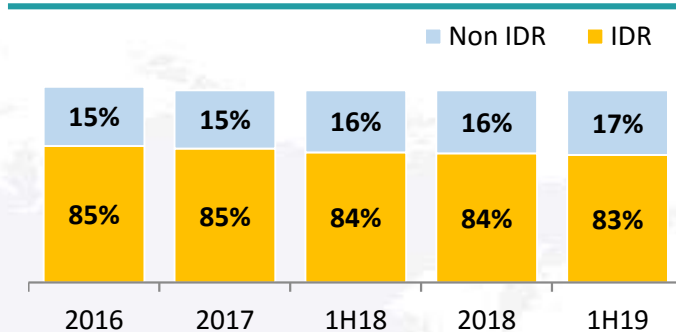
# Kinerja Keuangan Semester I 2019

Neraca [Rp Miliar]	2016	2017	2018	1H18	1H19	Pertumbuhan	
						Jumlah	YoY
<b>Total Aset</b>	603,032	709,330	808,572	734,189	<b>843,214</b>	<b>109,025</b>	<b>14.8%</b>
<b>Penempatan pada Bank Lain &amp; BI</b>	33,662	28,593	39,324	25,898	<b>41,846</b>	<b>15,948</b>	<b>61.6%</b>
<b>Surat Berharga</b>	23,856	36,359	32,362	32,491	<b>30,799</b>	<b>(1,692)</b>	<b>-5.2%</b>
<b>Obligasi Pemerintah</b>	63,006	79,849	86,791	84,414	<b>83,708</b>	<b>(706)</b>	<b>-0.8%</b>
<b>Pinjaman yang Diberikan (Bruto)</b>	393,275	441,314	512,778	457,807	<b>549,234</b>	<b>91,427</b>	<b>20.0%</b>
<b>Dana Pihak Ketiga</b>	435,545	516,098	578,775	526,482	<b>595,067</b>	<b>68,586</b>	<b>13.0%</b>
<b>Simpanan dari Bank Lain</b>	10,801	12,177	14,233	8,660	<b>22,023</b>	<b>13,363</b>	<b>154.3%</b>
<b>Surat Berharga yang Diterbitkan</b>	7,227	3,482	3,087	2,987	<b>3,087</b>	<b>100</b>	<b>3.3%</b>
<b>Pinjaman yang Diterima</b>	32,965	44,722	52,025	51,978	<b>56,220</b>	<b>4,242</b>	<b>8.2%</b>
<b>Ekuitas Pemegang Saham</b>	89,254	100,903	110,374	100,356	<b>116,710</b>	<b>16,354</b>	<b>16.3%</b>

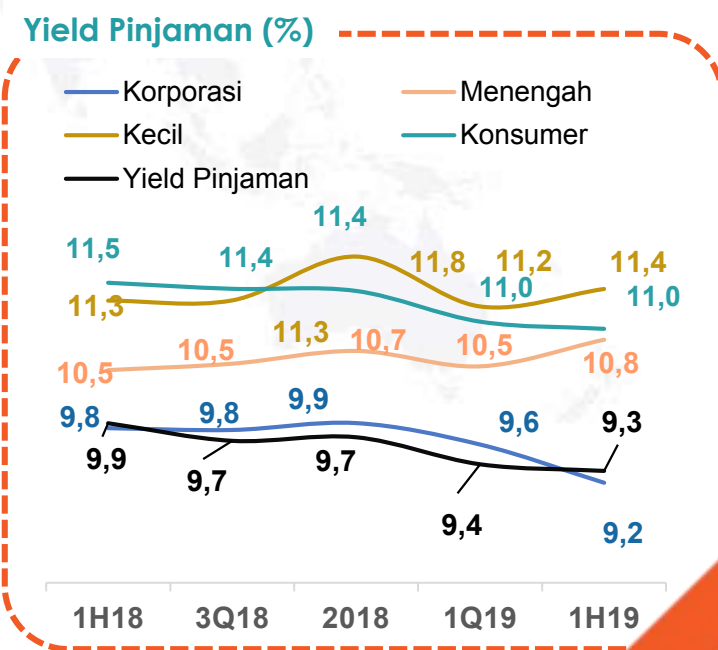


[Rp Miliar] Berdasarkan Mata Uang

Segmen	2016	2017	2018	1H18	1H19	Pertumbuhan		Kompo- sisi	
						Jumlah	YoY		
Perbankan Bisnis	Korporasi Swasta *)	116,990	134,392	151,711	136,436	174,297	37,861	27.8%	31.7%
	Korporasi BUMN	78,319	84,366	110,988	88,933	111,042	22,108	24.9%	20.2%
	Menengah	61,330	70,261	74,731	70,787	76,134	5,347	7.6%	13.9%
	Kecil	50,684	56,479	66,063	60,039	72,937	12,898	21.5%	13.3%
	<b>SUBTOTAL</b>	<b>307,323</b>	<b>345,498</b>	<b>403,493</b>	<b>356,195</b>	<b>434,410</b>	<b>78,215</b>	<b>22.0%</b>	<b>79.1%</b>
Perbankan Konsumer	BNI Griya	36,396	37,066	40,753	38,783	42,247	3,464	8.9%	7.7%
	Payroll Loan	12,026	17,687	23,744	21,740	24,517	2,777	12.8%	4.5%
	Kartu Kredit	10,549	11,635	12,558	12,142	12,632	490	4.0%	2.3%
	Lain-lain	6,097	5,057	2,680	2,820	2,317	(503)	-17.8%	0.4%
	<b>SUBTOTAL</b>	<b>65,068</b>	<b>71,445</b>	<b>79,735</b>	<b>75,485</b>	<b>81,713</b>	<b>6,229</b>	<b>8.3%</b>	<b>14.9%</b>
Perusahaan Anak	20,882	24,369	29,550	26,127	33,111	6,983	26.7%	6.0%	
<b>Total</b>	<b>393,273</b>	<b>441,312</b>	<b>512,778</b>	<b>457,807</b>	<b>549,234</b>	<b>91,427</b>	<b>20.0%</b>	<b>100.0%</b>	
Kredit Modal Kerja	191,173	226,191	269,258	236,158	287,844	51,687	21.9%	52.4%	
Kredit Investasi	125,281	130,292	149,270	132,425	164,228	31,803	24.0%	29.9%	

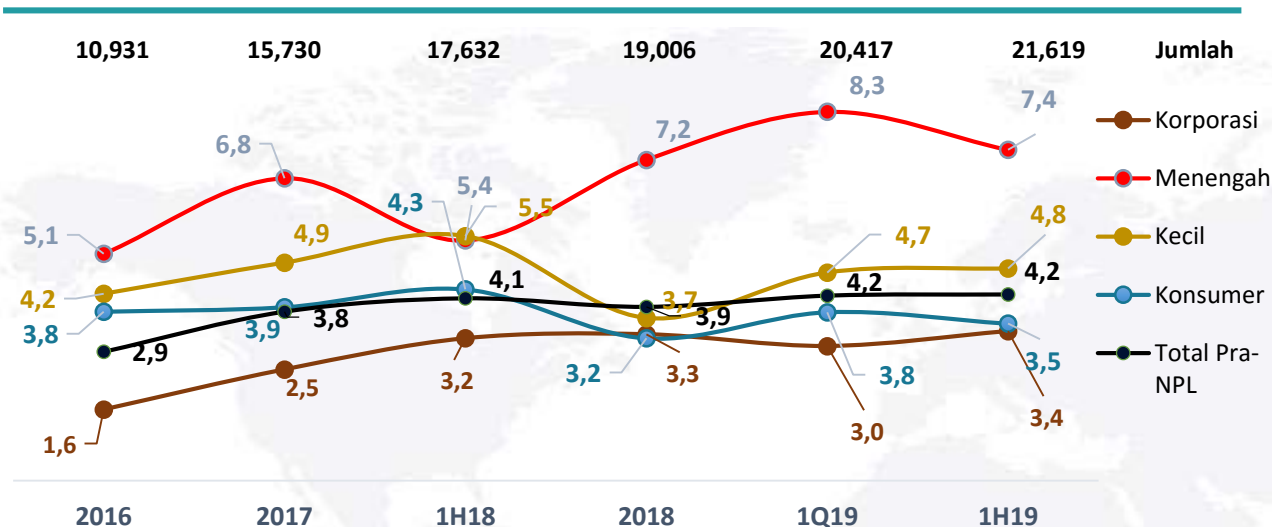


Yield Pinjaman Berdasarkan Segmen [IDR] & Yield Pinjaman Campuran [FX & IDR] – Bank Induk Saja



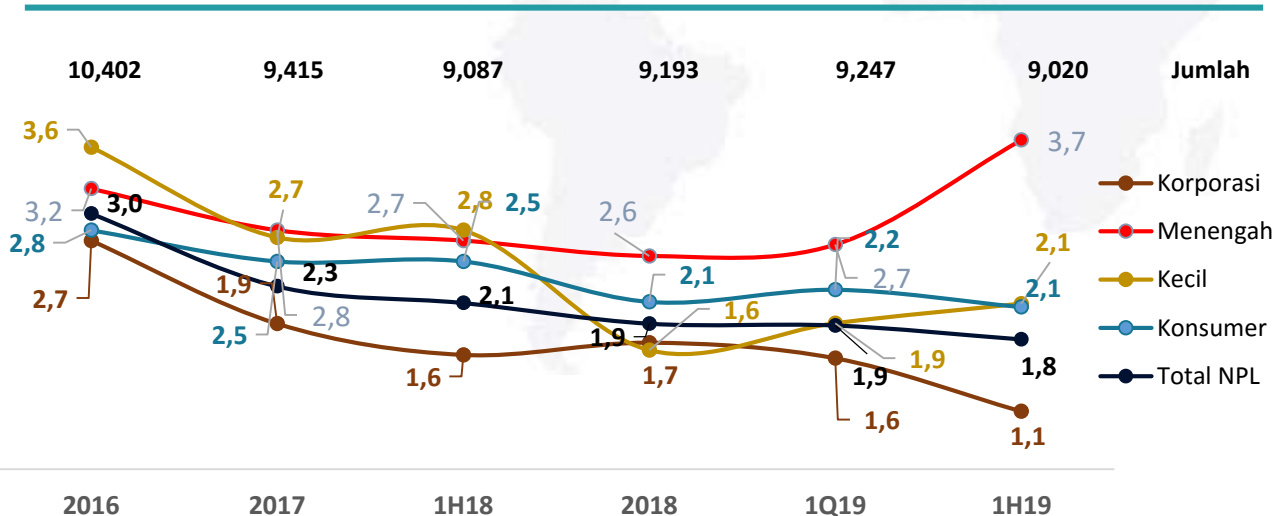
\*) Termasuk pinjaman internasional

## Pra-NPL Berdasarkan Segmen [% , Rp Miliar]



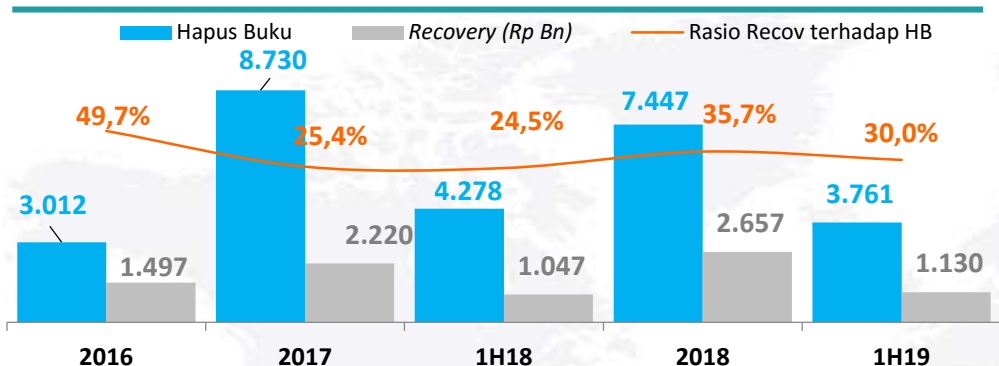
- Rasio Pra-NPL stabil di level 4,2% sejak 1Q19
- Pra-NPL baru di 1H19 di segmen Korporasi adalah sebagai berikut:
  - ❖ Debitur minyak sawit di Sumatera Selatan – Rp 533 miliar – produksi yang rendah karena kekurangan cadangan.
  - ❖ Debitur manufaktur kayu triplek di Kalimantan – Rp 806 miliar – Harga menurun sejak 2018 – Sedang dalam proses negosiasi dengan investor
  - ❖ Debitur pertambangan batu bara di Kalimantan – Rp 221 miliar – proyek yang tertunda
  - ❖ Debitur manufaktur minuman di Jawa Barat – Rp 199 miliar – Faktor kompetisi yang tinggi selama dua tahun terakhir – Proses penjualan asset kepada investor.

## Non Performing Loan (NPL) Berdasarkan Segmen [% , Rp Miliar]



- NPL baru di 1H19 dari segmen Menengah:
  - ❖ Debitur peternakan dan perdagangan udang di Surabaya – Rp 96 miliar – Gagal panen sehingga menghambat pembayaran – Penjualan asset dan proses penurunan fasilitas
  - ❖ Debitur manufaktur pipa di Batam – Rp 78 miliar – Menurunnya permintaan
  - ❖ Debitur distribusi dan perdagangan bahan pokok di Surabaya – Rp 71 miliar – Penurunan penjualan – Proses penurunan fasilitas.

## Hapus Buku dan Recovery (Bank Induk Saja)



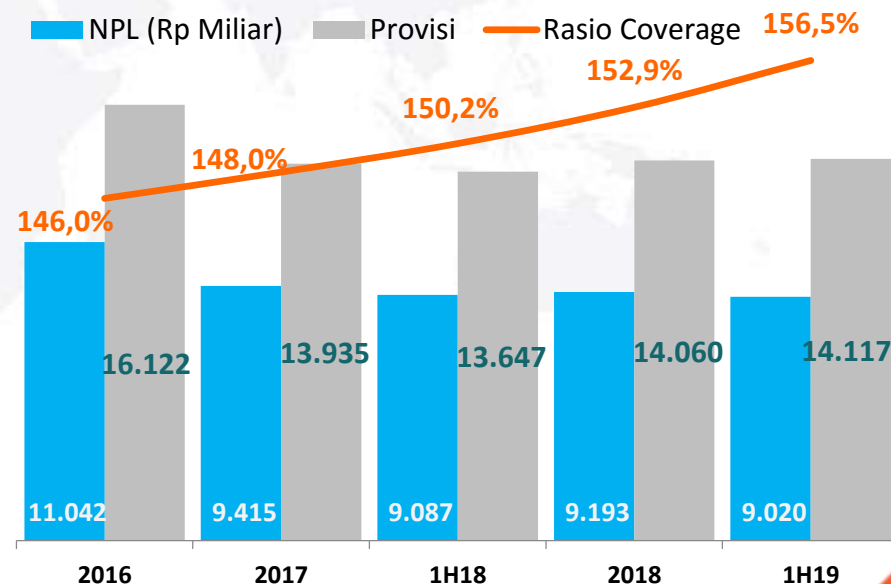
Year	Hapus Buku (Rp Miliar)					Recovery (Rp Miliar)				
	Korp	Men	Kecil	Kons	TOTAL	Korp	Men	Kecil	Kons	TOTAL
2016	382	659	696	1.274	3.012	258	418	501	319	1.497
2017	2.991	2.271	1.915	1.553	8.730	651	635	565	368	2.220
2018	1.833	1.826	2.150	1.638	7.447	791	483	886	497	2.657
1H18	1.830	786	983	679	4.278	280	200	350	216	1.047
1H19	1.743	608	766	644	3.761	169	217	457	286	1.130

- ❑ *Loan at Risk* membaik dari 9,1% di 1H2018 menjadi 8,6% di 1H19. Penugasan petugas khusus untuk menangani debitur LaR adalah salah satu strategi untuk menurunkan rasio LaR.
- ❑ Total Hapus Buku hingga 1H19 tercatat Rp 3,76 triliun atau lebih rendah dibanding 1H18 (Rp 4,27 triliun). Prosedur yang ketat dalam proses Hapus Buku dilakukan berdasarkan ketentuan dengan minimum provisi yang telah dibentuk sebesar 100%.
- ❑ Tindakan legal telah diambil beserta eksekusi kolateral untuk meningkatkan recovery.
- ❑ Pro-aktif dalam koordinasi dan kolaborasi antara unit Remedial & Recovery dengan unit bisnis dalam penanganan Pra-NPL.
- ❑ Rasio *Coverage* yang lebih tinggi di level 156,5% sebagai tambahan cadangan untuk mengantisipasi turunnya kondisi ekonomi makro.

## Rasio Loan at Risk terhadap Pinjaman (Bank Induk Saja)

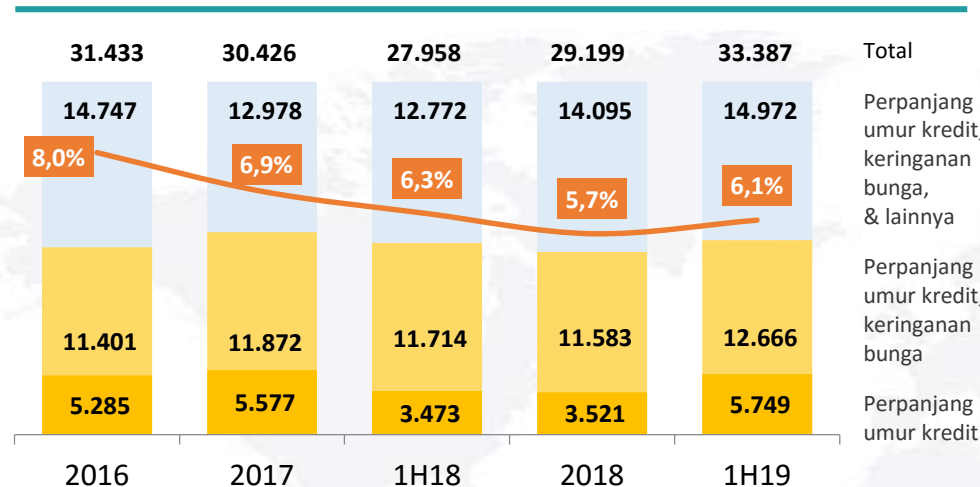
Tahun	Korporasi	Menengah	Kecil	Konsumer	Total
2016	10.7%	16.9%	12.0%	8.0%	11.4%
2017	8.1%	16.2%	11.1%	8.2%	9.9%
2018	6.3%	14.4%	8.6%	6.5%	7.9%
1H18	7.0%	15.6%	11.2%	7.7%	9.1%
1H19	6.5%	16.8%	10.1%	6.7%	8.6%

## Rasio Coverage (Bank Induk Saja)

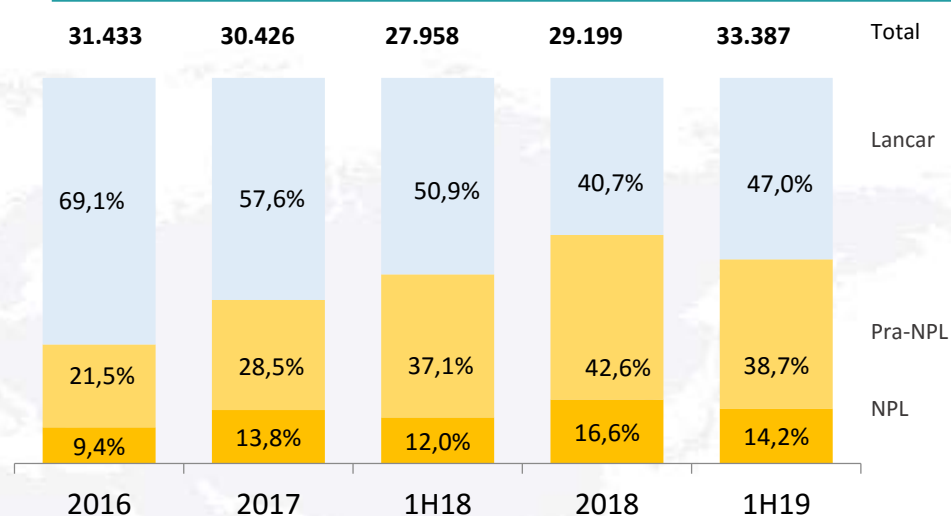


# Pinjaman yang Direstrukturisasi [Konsolidasian]

### Tipe Pinjaman dan Rasio Restrukturisasi (Rp miliar, %)



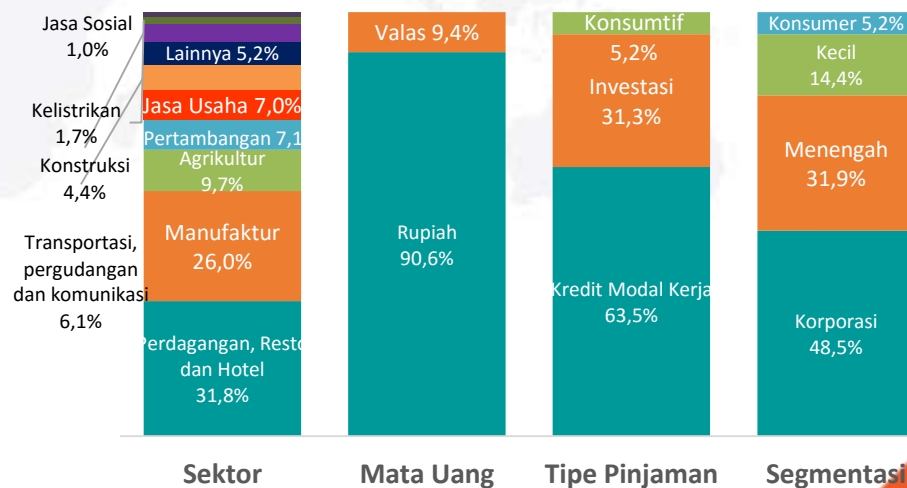
### Pinjaman Restrukturisasi Berdasarkan Kolektabilitas (Rp miliar, %)



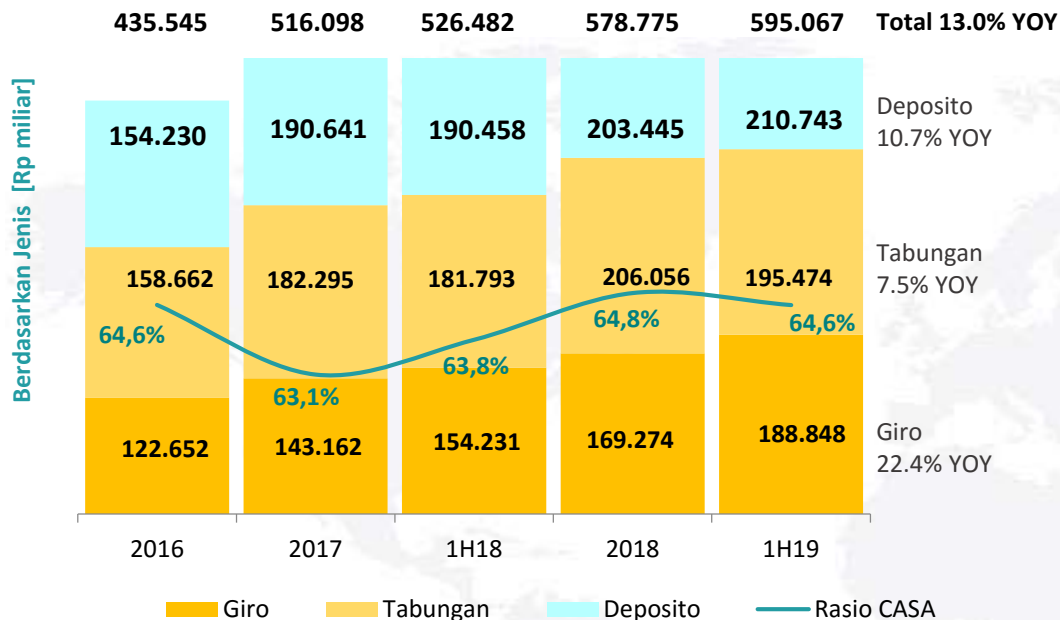
### Pinjaman Restrukturisasi terhadap Total Pinjaman

- ❑ Rasio pinjaman terhadap total pinjaman di 1H19 membaik menjadi 6,1% dari 6,3% di 1H18.
- ❑ Pinjaman restrukturisasi di segmen Korporasi:
  - ❖ Update terkait debitur manufaktur baja: skema restrukturisasi telah disetujui dan provisi mencapai 15% pada Juni 2019.
  - ❖ Debitur distribusi elektronik – Rp 684 miliar – Penurunan penjualan
  - ❖ Debitur manufaktur kertas di Jawa Timur – Rp 622 miliar – Diproyeksi akan upgrade pada akhir 2019.
  - ❖ Debitur manufaktur timah di Bangka – Rp 457 miliar – permasalahan administratif yang mempengaruhi kinerja perusahaan.
- ❑ Top 3 pinjaman restrukturisasi baru di segmen Menengah:
  - ❖ Hotel di Jawa Tengah – Rp 116 miliar.
  - ❖ Jasa transportasi laut di Surabaya – Rp 88 miliar.
  - ❖ Distributor gula di Surabaya – Rp 77 miliar.
- ❑ Strategi pinjaman restrukturisasi:
  - ❖ Skema pinjaman restrukturisasi berdasarkan kemampuan debitur.
  - ❖ Mendampingi debitur untuk menemukan investor strategis.

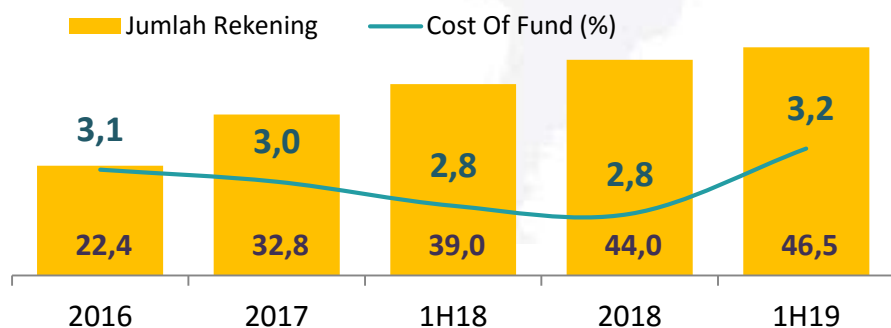
### Profil Pinjaman Restrukturisasi (Bank Induk Saja)



# Dana Pihak Ketiga [Konsolidasian]



## Biaya Dana (Cost of Fund) & Jumlah Rekening – Bank Induk Saja



- Jumlah akun tabungan naik 7,5 juta (19,2% YoY) di 1H19.

## Strategi Dana Pihak Ketiga

- Meningkatkan hubungan dengan konsumen di segmen Korporasi dan Institusi sebagai upaya meningkatkan pertumbuhan giro dan jumlah rekening.
- Rekening giro tumbuh ditopang oleh pinjaman berbasis bisnis (Korporasi, Menengah dan Kecil) dan non-pinjaman (institusi pemerintah, BUMN dan swasta). *Cash management* sebagai Layanan solusi finansial yang terintegrasi.

Cash Management	2017	2018	1H18	1H19
Jumlah pengguna	37.134	48.161	42.258	53.384
Rata-rata saldo giro (Rp triliun)	112	142	130	145
Jumlah Transaksi (Juta)	78	115	53	68
Nilai Transaksi (Rp triliun)	2.137	2.864	1.279	1.382

- Optimalisasi fitur digital banking untuk meningkatkan customers experience dalam melakukan transaksi.
- Promosi kerjasama keagenan untuk meningkatkan jumlah branchless banking dan mendorong pertumbuhan rekening tabungan.

	2017	2018	1H18	1H19
Jumlah outlet	2.150	2.256	2.169	2.372
E-channel – Jumlah ATM	17.966	18.202	18.158	18.405
Branchless Banking – Jumlah Agent46	69.589	111.836	93.765	124.216
Jumlah EDC	167.329	172.151	199.838	200.167

## Ringkasan Laba Rugi [Konsolidasian]

Laba Rugi [Rp miliar]	2016	2017	2018	1H18	1H19	Pertumbuhan	
						Jumlah	YoY
Pendapatan Bunga	43,766	48,176	54,139	26,151	28,598	2,448	9.4%
Beban Bunga	(13,771)	(16,238)	(18,693)	(8,704)	(10,985)	(2,281)	26.2%
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>	<b>29,995</b>	<b>31,938</b>	<b>35,446</b>	<b>17,447</b>	<b>17,613</b>	<b>167</b>	<b>1.0%</b>
Pendapatan Premi Bersih	1,342	1,768	1,712	719	894	175	24.3%
Pendapatan Non Bunga	8,174	9,308	9,615	4,817	5,375	559	11.6%
<i>Recovery</i>	1,378	1,732	1,997	781	1,016	234	30.0%
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>40,889</b>	<b>44,746</b>	<b>48,771</b>	<b>23,763</b>	<b>24,898</b>	<b>1,135</b>	<b>4.8%</b>
Beban Operasional	(18,806)	(20,396)	(21,783)	(10,535)	(11,268)	(733)	7.0%
<b>Pendapatan sebelum Provisi [PPOP]</b>	<b>22,083</b>	<b>24,349</b>	<b>26,988</b>	<b>13,229</b>	<b>13,630</b>	<b>401</b>	<b>3.0%</b>
Pencadangan/Provisi	(7,853)	(7,126)	(7,388)	(3,869)	(3,968)	(100)	2.6%
Pendapatan (Beban) Non Operasional	74	(57)	221	(45)	(31)	14	-32.1%
<b>Laba Bersih sebelum Pajak</b>	<b>14,304</b>	<b>17,166</b>	<b>19,821</b>	<b>9,315</b>	<b>9,631</b>	<b>316</b>	<b>3.4%</b>
<b>Laba Bersih</b>	<b>11,339</b>	<b>13,616</b>	<b>15,015</b>	<b>7,437</b>	<b>7,634</b>	<b>197</b>	<b>2.7%</b>
<b>Laba Bersih Per Saham (jumlah penuh)</b>	<b>610</b>	<b>730</b>	<b>805</b>	<b>399</b>	<b>409</b>	<b>11</b>	<b>2.7%</b>

## Ringkasan Pendapatan Non Bunga [Rp miliar]

	2016	2017	2018	1H18	1H19	Pertumbuhan
Recurring Fee	7,598	8,441	9,379	4,450	5,190	16.6%
Non Recurring	576	867	236	367	185	-49.7%
<b>Total</b>	<b>8,174</b>	<b>9,308</b>	<b>9,615</b>	<b>4,817</b>	<b>5,375</b>	<b>11.6%</b>

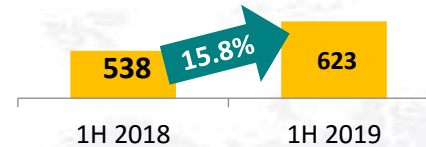
Top 10 Pendapatan Non Bunga [Rp miliar]		2016	2017	2018	1H18	1H19	Pertumbuhan YoY
Consumer & Retail	Pengelolaan Akun	1,432	1,584	1,743	829	923	11.3%
	Bisnis Kartu	1,193	1,323	1,443	702	792	12.9%
	ATM	1,002	1,029	1,122	514	614	19.5%
	Pengelolaan Kartu Debit	216	241	315	130	215	65.3%
	Remittance	144	197	233	104	113	8.7%
Business Banking	Trade Finance	791	1,019	1,208	538	623	15.8%
	Bank Garansi	422	437	521	238	241	1.3%
	Fee Pinjaman Sindikasi	263	255	351	107	189	76.5%
	Dana pension	112	131	150	76	100	31.5%
	Custody	45	65	84	42	51	23.2%

## Pendorong Pertumbuhan Pendapatan Non Bunga

- Hubungan dengan BUMN untuk meningkatkan pertumbuhan pendapatan dari trade finance dan bank garansi
- Layanan digital banking mendorong pertumbuhan pembayaran tagihan & PPPOB
- Produktivitas 2.232 outlet dan 124.216 branchless banking di seluruh Indonesia

## Pertumbuhan Recurring Fee [Rp Miliar]

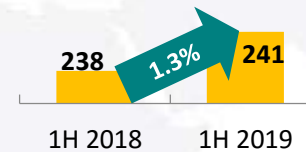
### Trade Finance



	Jun-18	Jun-19	Pertumbuhan
Volume (USD Bn)			
Export	12,9	15,4	18,7%
Import	9,9	9,9	0,1%
Total	22,8	25,3	10,6%

Pendapatan trade finance didorong oleh pertumbuhan transaksi perdagangan internasional.

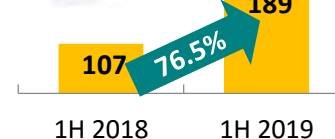
### Bank Garansi



	Jun-18	Jun-19	Pertumbuhan
# of Vol. Transac (Rp Tn)	15,7	16,5	5,1%
# of Item Transaction	15.985	14.734	-7,8%

Pendapatan BG ditopang oleh pertumbuhan pinjaman migas dan infrastruktur

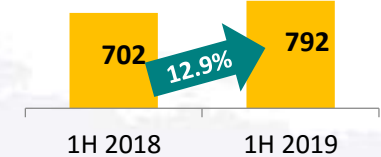
### Sindikasi



	Jun-18	Jun-19	Growth
Facility Arranged (Rp Bn)	88.252	79.229	-10,2%

Pertumbuhan didorong oleh meningkatnya pinjaman sindikasi dimana BNI merupakan bookrunner dan MLA #1

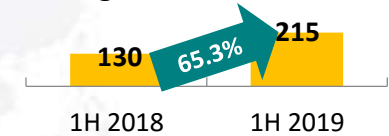
### Bisnis Kartu



	Jun-18	Jun-19	Pertumbuhan
# of Transaction (Th)	17.142	16.997	-0,8%
Sales Volume (IDR Mn)	18.815	19.911	5,8%

Peningkatan pendapatan dari volume penjualan dan initiative fitur terbaru

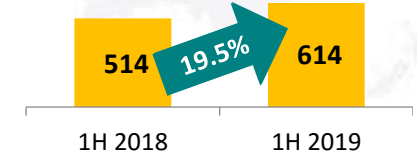
### Pengelolaan Kartu Debit



	Jun-18	Jun-19	Pertumbuhan
Num of Debit Card (Mn)	22,6	27,7	22,6%

Pertumbuhan didorong oleh meningkatnya jumlah kartu debit dan penyesuaian biaya

### ATM



	Jun-18	Jun-19	Pertumbuhan
# of Transaction (Mn)	170	233	37,2%

Pertumbuhan fee dari meningkatnya jumlah transaksi

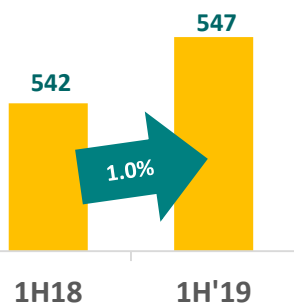
# Beban Operasional [Konsolidasian]

## Komposisi Beban Operasional (Opex) [Rp miliar]

OPEX	2016	2017	2018	1H18	1H19	Growth YOY
Beban HR	8,834	9,277	9,519	4,869	5,113	5.0%
Beban Umum & Administrasi	5,129	5,858	6,607	2,899	3,095	6.8%
Beban IT	1,062	1,052	1,153	542	547	1.0%
Beban Regulator	990	1,179	1,323	681	779	14.4%
Depres. & Amort.	960	1,043	1,193	553	684	23.5%
Lainnya	1,829	1,986	1,989	991	1,050	6.0%
<b>Total</b>	<b>18,806</b>	<b>20,396</b>	<b>21,783</b>	<b>10,535</b>	<b>11,268</b>	<b>7.0%</b>

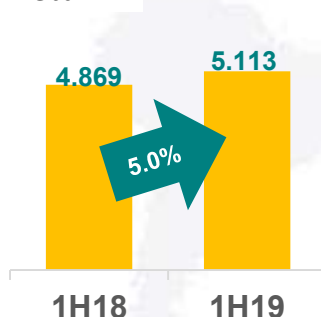
## Pertumbuhan Opex [Rp miliar]

### Beban IT



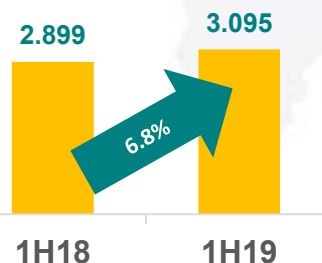
Pertumbuhan beban IT untuk mendukung inisiatif digital banking dan meningkatkan jumlah transaksi.

### Beban HR



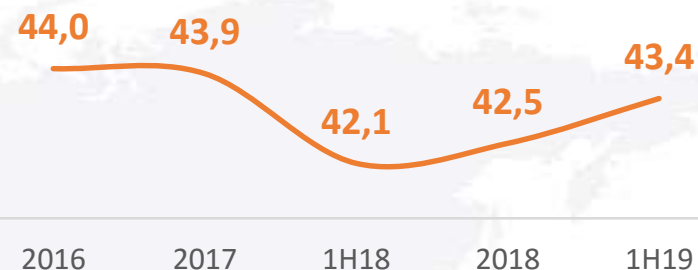
Pertumbuhan beban HR yang melamban karena implementasi strategi fungsi HR untuk efisiensi beban dan optimalisasi produktivitas HR.

### Beban Umum & Administrasi

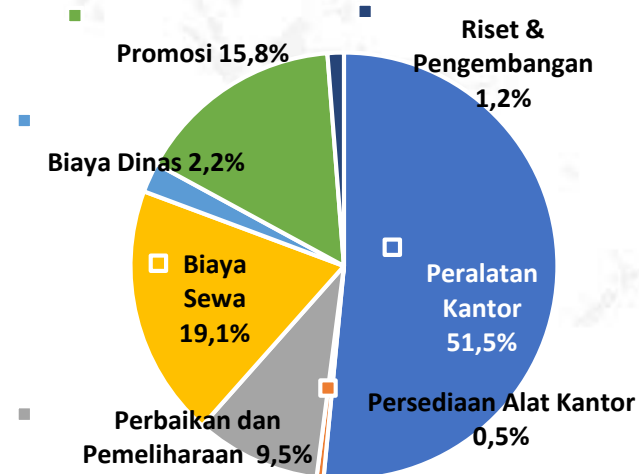


Beban promosi (5,0% YoY) untuk menopang bisnis merupakan salah satu pendorong tumbuhnya beban Umum dan Administrasi.

## Cost to Income Ratio – Bank Induk Saja [%]



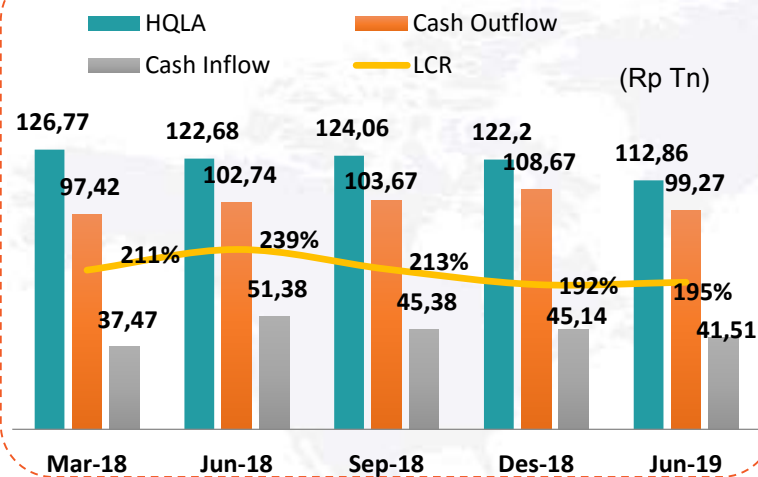
## Komposisi Beban Umum & Administrasi





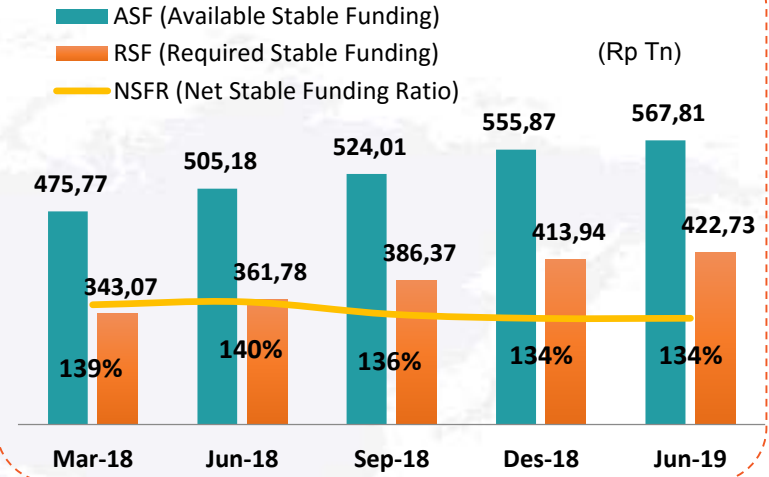
# Manajemen Aset dan Liabilitas

## Liquidity Coverage Ratio

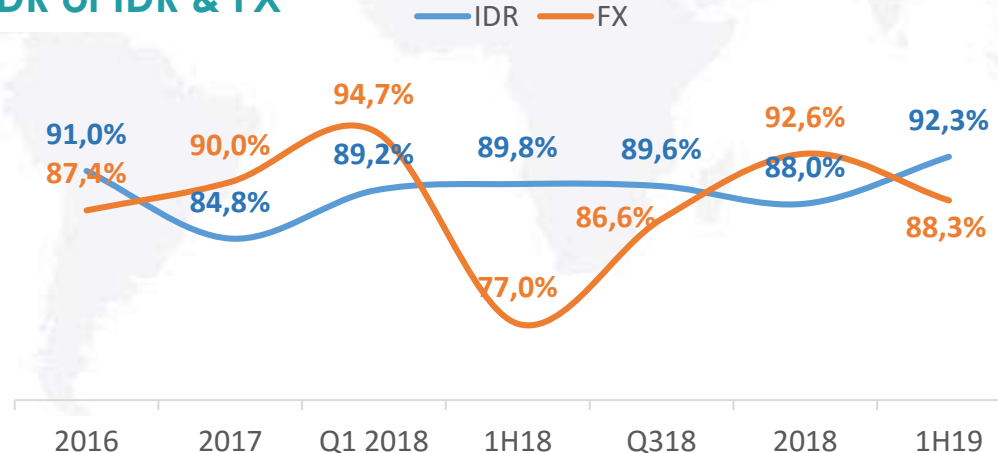


Likuiditas dijaga dengan baik untuk menghadapi lingkungan yang tidak menentu. Saat ini likuiditas BNI dapat memenuhi kewajiban jangka pendek sebagaimana dapat dilihat dari LCR di level 195% dan kewajiban jangka Panjang yang terefleksi dari NSFR di level 134%.

## Net Stable Funding Ratio



## LDR of IDR & FX



Dalam situasi likuiditas yang mengetat, pinjaman tumbuh lebih tinggi dari DPK sehingga LDR terjaga di level 92,3%.



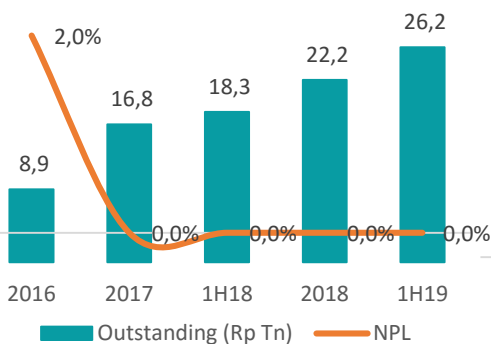
**Perbankan Bisnis & Konsumer**

# Bisnis Korporasi

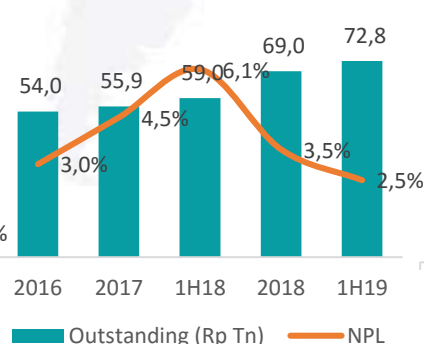
Sektor *) (Rp Miliar)	2016	2017	2018	1H18	1H19	Pertumbuhan		Komposisi	NPL	
						Jumlah	YoY		1H18	1H19
Pengolahan	54.034	55.941	69.350	59.025	72.763	13.737	23,3%	25,5%	6,0%	2,5%
Perdagangan, Resto & Hotel	9.207	16.490	26.591	21.258	34.921	13.663	64,3%	12,5%	0,2%	1,0%
Jasa Usaha	22.709	27.842	35.106	22.681	33.826	11.146	49,1%	11,8%	0,0%	1,8%
Listrik, Gas & Air	27.387	25.232	22.328	28.247	35.632	7.385	26,1%	12,5%	0,0%	0,0%
Konstruksi	8.907	16.869	22.200	18.301	26.169	7.868	43,0%	8,8%	0,0%	0,0%
Pertanian	35.706	38.840	38.189	35.270	41.767	6.497	18,4%	14,7%	0,0%	0,0%
Jasa Sosial	2.805	5.496	7.623	5.426	7.521	2.095	38,6%	2,6%	0,0%	0,2%
Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	17.648	17.439	20.479	18.955	19.333	378	2,0%	7,0%	0,0%	1,0%
Lain-lain	4.434	5.114	5.130	5.111	4.044	-1.067	-20,9%	1,4%	0,0%	0,0%
Pertambangan	12.472	9.496	15.704	11.095	9.362	-1.733	-15,6%	3,3%	0,4%	0,5%
<b>Total Korporasi</b>	<b>195.309</b>	<b>218.758</b>	<b>262.699</b>	<b>225.369</b>	<b>285.338</b>	<b>59.969</b>	<b>26,6%</b>	<b>100,0%</b>	<b>1,6%</b>	<b>1,1%</b>

\*) termasuk Pinjaman LN

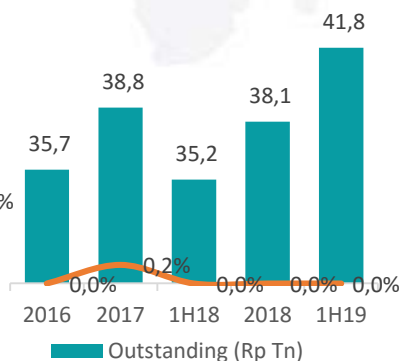
## Konstruksi



## Pengolahan



## Pertanian



## Perkembangan Bisnis

- Pertumbuhan bisnis korporasi masih sejalan dengan pedoman kami dan focus pada pembiayaan di sektor unggulan seperti Pengolahan, Perdagangan, Resto & Hotel, dan Jasa Usaha.
- Ekspansi terbesar di sektor swasta berasal dari perusahaan pengolahan pulp dan jasa usaha, sementara untuk BUMN dikontribusikan oleh perdagangan logistik.
- Pinjaman BUMN di 2019 diperkirakan akan dikontribusikan oleh pinjaman infrastruktur, dengan *pipeline* terbesar berasal dari jalan tol dan konstruksi, serta kelistrikan.
- Pinjaman di sektor swasta terutama berasal dari sektor pengolahan (kilang minyak kelapa sawit, pulp & paper), sektor kelistrikan (IPP) dan sektor tambang tertentu (batu bara yang terkait IPP).

## Pengelolaan Risiko :

- Semua proyek infrastruktur yang dibiayai hingga 1Q 2019 telah dilakukan dengan skema sindikasi.
- Pengembangan bisnis yang prudent dengan fokus pada portfolio dengan risiko rendah yaitu BUMN dan perusahaan swasta peringkat atas.
- Memperkuat peran spesialis industri pada proses penilaian kredit dan manajemen portfolio.

## 1 6 Sektor Prioritas Proyek Infrastruktur



<b>Road</b> 15 Project USD34 B	<b>Transport</b> 11 Project USD20 B	<b>Electricity</b> 6 Project USD44 B	<b>Energy</b> 8 Project USD86 B	<b>Telco</b> 1 Project USD0.4 B	<b>Water</b> 5 Project USD0.4 B
--------------------------------------	---	--	---------------------------------------	---------------------------------------	---------------------------------------

Source: Committee for Acceleration of Priority Infrastructure Delivery (KPIP), 2H-2018

## 2 Pipeline Utama 2019

### PINJAMAN BUMN

#### INFRASTRUKTUR

Migas & Tambang	Migas BUMN
Kelistrikan	Proyek di bawah program 35.000 MW
Jalan Tol & Konstruksi	Jalan tol Trans Java & tol pendukungnya, ; Cibitung - Cimanggis, Cibitung Tanjung Priok, dan Jasa Marga Cikampek Elevated diperkirakan senilai IDR 2,7triliun.
Telekomunikasi	Proyek Fiber Optic

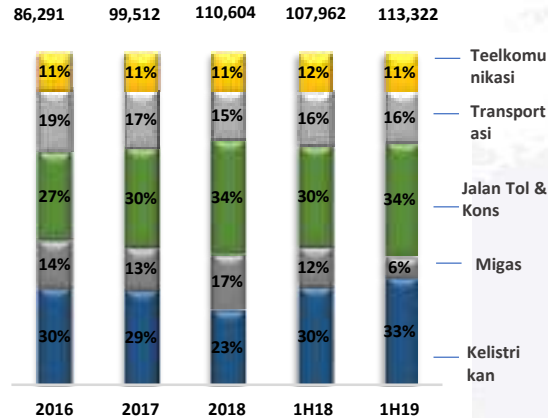
#### NON INFRASTRUKTUR

Pengolahan	Semen dan Farmasi
Perdagangan	Suplai logistik

### PINJAMAN SWASTA

Pengolahan	Kilang minyak, proyek smelter dan Pulp & Tissue
Pertanian	Perkebunan minyak kelapa sawit
Kelistrikan	IPP & Pembangkit tenaga listrik

## 3 Pinjaman Infrastruktur [Rp Miliar]



## 4 Sektor Pertanian

No	Group	Outstanding (IDR Bn)			Coverage of Collateral
		1H18	1H19	YoY	
1	PTPN	6.342	6.555	3,4%	125%
2	SLM	3.181	4.480	40,8%	154%
3	BEST	2.871	4.142	44,3%	113%
4	GAMA	1.496	2.945	96,9%	117%
5	BWPT	2.891	2.871	-0,7%	166%
6	TLDG	3.095	2.852	-7,9%	146%
7	KORD	2.756	2.818	2,2%	120%
8	CBIN	-	1.498	100,0%	133%
9	GZCO	1.543	1.466	-5,0%	122%
10	PFAS	544	974	79,0%	167%

Rata-rata cover Jaminan sebesar 138%

- Ekspansi di sektor Pertanian dibatasi kepada pemain utama sektor pertanian
- Untuk tujuan mitigasi, diberlakukan ketentuan minimum 100% coverage jaminan.

## 5 Proyek Jalan Tol

TRANS JAVA TOLL ROAD	SECTION	LENGTH (KM)	PERIOD (YEARS)
1	Jasamarga Solo Ngawi	Solo-Ngawi	90,10 15
2	Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	Ngawi-Kertosono	87,02 15
3	Transmarga Jateng	Semarang-Solo	72,64 12
4	Waskita Bumi Wira	Krian-Lgnd-Bndr-Mnyr	63,29 15
5	Jasamarga Jalanlayang Cikampek	Jakarta-Cikampek Elevated	61,40 15
6	Pejagan Pemalang Toll Road	Pejagan-Pemalang	57,50 12
7	Jasamarga Gempol Pasuruan	Gempol-Pasuruan	49,51 15
8	Pemalang Batang Toll Road	Pemalang-Batang	39,20 12
9	Jasamarga Pandaan Malang	Pandaan-Malang	37,62 15
10	Jasamarga Surabaya Mojokerto	Surabaya-Mojokerto	36,27 11
11	Semesta Marga Raya	Kanci-Pejagan	35,00 12
12	Cibitung Tj Priokport Toll Road	JORR 2	34,02 15
13	Cimanggis Cibitung Toll Road	JORR 2	26,28 15
14	Jasamarga Kunciran Cengkareng	Kunciran-Cengkareng	14,19 15
15	Kresna Kusuma Dyandra Marga	Bekasi-Cawang-Kmpng Mly	11,47 15
16	Marga Trans Nusantara	Serpong-Kunciran	11,19 15

NON - TRANS JAVA TOLL ROAD	SECTION	LENGTH (KM)	PERIOD (YEARS)
1	Hutama Karya	Terbanggi Besar-Kya	189,20 15
2	Hutama Karya	Bakaheuni-Trbgi Besar	140,94 15
3	Jasamarga Kualanam Tol	Mdn-Kualanam-Tbg Tgi	61,70 15
4	Jasamarga Manado Bitung	Manado-Bitung	39,90 15
5	Transbumi Serbaraja	Serpong - Balaraja	39,30 15
6	JTD Jaya Pratama	Semanan - Plgb	31,16 15
7	Jasamarga Bali Tol	Bali	9,70 15

Semua proyek pembiayaan jalan tol menggunakan skema sindikasi

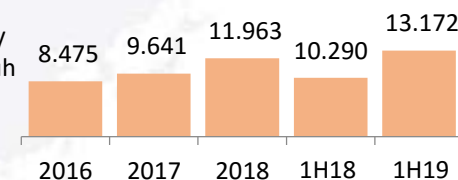
6	No	Toll Section	Average daily Traffic			IRR	Notes
			Target	Real	%		
	1	Pemalang - Batang	17.201	28.327	165%	15,06%	Full Operated Dec'18
	2	Semarang - Solo	35.300	47.500	135%	14,52%	Full Operated Dec'18
	3	Bakauheni - Terbanggi	12.024	16.200	135%	13,36%	Full Operated Mar'19
	4	Ngawi - Kertosono	12.489	14.045	112%	15,10%	Full Operated Dec'18
	5	Kanci - Pejagan	23.052	24.450	106%	16,93%	Full Operated
	6	Pejagan - Pemalang	19.215	20.381	106%	15,88%	Full Operated Dec'18
	7	Solo - Ngawi	16.400	14.955	91%	14,80%	Full Operated Dec'18
	8	Mdn-Kualanam-Teb Tg	13.900	12.131	87%	14,24%	Full Operated Mar'19
	9	Surabaya - Mojokerto	39.815	29.331	74%	15,55%	Full Operated
	10	Gempol-Pasuruan	18.525	12.218	66%	16,00%	Full Operated Dec'18
	11	Bali	71.518	42.159	59%	14,19%	Full Operated
		<b>AVERAGE</b>				<b>14,52%</b>	

Rata-rata realisasi Lalu Linta Harian melampaui asumsi yang digunakan pada saat menyusun Studi Kelayakan Proyek

Sektor (Rp Miliar)	2016	2017	2018	1H18	1H19	Pertumbuhan			NPL	
						Nilai	YOY	Komposisi	1H18	1H19
<b>Pengolahan</b>	<b>18,655</b>	<b>20,285</b>	<b>19,585</b>	<b>19,242</b>	<b>20,433</b>	<b>1,191</b>	<b>6.2%</b>	<b>26.8%</b>	<b>1.7%</b>	<b>4.1%</b>
Elektronik, Otomotif, Baja & Logam Dasar	6,514	7,764	7,741	7,757	8,146	389	5.0%	10.7%	1.6%	5.6%
Industri Makanan & Minuman	2,379	2,852	3,341	3,070	3,779	710	23.1%	5.0%	0.0%	1.0%
Industri pengolahan penambangan Non logam	1,139	1,103	1,196	1,168	1,554	386	33.1%	2.0%	0.0%	4.3%
<b>Perdagangan, Resto &amp; Hotel</b>	<b>19,316</b>	<b>23,220</b>	<b>23,497</b>	<b>22,783</b>	<b>23,158</b>	<b>375</b>	<b>1.6%</b>	<b>30.4%</b>	<b>4.3%</b>	<b>5.1%</b>
Resto & Hotel	5,918	8,164	7,937	7,847	7,900	52	0.7%	10.4%	3.6%	1.7%
Distribusi	6,595	7,260	7,408	7,168	8,024	856	11.9%	10.5%	5.7%	4.6%
Retailer	4,177	4,472	4,554	4,600	4,015	-585	-12.7%	5.3%	4.6%	5.5%
<b>Pertanian</b>	<b>2,238</b>	<b>3,173</b>	<b>3,622</b>	<b>3,508</b>	<b>3,971</b>	<b>463</b>	<b>13.2%</b>	<b>5.2%</b>	<b>1.8%</b>	<b>1.4%</b>
<b>Jasa Usaha</b>	<b>4,803</b>	<b>5,870</b>	<b>7,082</b>	<b>6,132</b>	<b>7,028</b>	<b>896</b>	<b>14.6%</b>	<b>9.2%</b>	<b>3.9%</b>	<b>2.4%</b>
Lain2 – Real Estate related	2,546	3,431	3,317	3,407	2,463	-945	-27.7%	3.2%	2.9%	0.0%
Layanan sewa – alat berat,, transportasi, mesin,, Gedung	2,177	2,370	3,513	2,642	4,443	1,801	68.2%	5.8%	5.3%	3.7%
<b>Transportasi, Pergudangan &amp; Telekomunikasi</b>	<b>5,538</b>	<b>6,307</b>	<b>7,940</b>	<b>7,044</b>	<b>7,562</b>	<b>517</b>	<b>7.3%</b>	<b>9.9%</b>	<b>0.6%</b>	<b>2.0%</b>
<b>Konstruksi</b>	<b>6,095</b>	<b>6,977</b>	<b>7,787</b>	<b>7,358</b>	<b>8,025</b>	<b>667</b>	<b>9.1%</b>	<b>10.5%</b>	<b>2.9%</b>	<b>3.0%</b>
<b>Listrik, Gas &amp; Air</b>	<b>653</b>	<b>623</b>	<b>456</b>	<b>584</b>	<b>466</b>	<b>-119</b>	<b>-20.3%</b>	<b>0.6%</b>	<b>0.0%</b>	<b>8.3%</b>
<b>Pertambangan</b>	<b>1,680</b>	<b>1,947</b>	<b>2,007</b>	<b>2,009</b>	<b>2,150</b>	<b>141</b>	<b>7.0%</b>	<b>2.8%</b>	<b>0.0%</b>	<b>4.0%</b>
<b>Jasa Sosial</b>	<b>2,352</b>	<b>1,857</b>	<b>2,755</b>	<b>2,127</b>	<b>3,342</b>	<b>1,215</b>	<b>57.1%</b>	<b>4.4%</b>	<b>1.9%</b>	<b>1.1%</b>
<b>Total Menengah</b>	<b>61,330</b>	<b>70,261</b>	<b>74,731</b>	<b>70,787</b>	<b>76,134</b>	<b>5,347</b>	<b>7.6%</b>	<b>100.0%</b>	<b>2.7%</b>	<b>3.7%</b>

## Perkembangan Bisnis

- Pertumbuhan segmen menengah didorong oleh pertumbuhan sektor unggulan yaitu pengolahan, jasa sosial dan jasa usaha yang fokus pada keunggulan lokal (contoh di Bali sebagian besar di industri turisme, dan Sumatra pada industri berbasis komoditas, dan lain-lain).
- Fokus di kota-kota bisnis utama dimana 65% dari portofolio pinjaman berlokasi di Jawa.
- *Supply Chain Financing (SCF)* dilakukan dengan focus pada debitur Korporasi Berkualitas. Top 5 SCF anchors termasuk Pertamina, PLN, Karya SOE's, Pembangunan Perumahan, Semen Indonesia Group.
- Pada 1H19, BNI supply chain financing tumbuh 28.0% YOY.



## Pengelolaan Risiko

- Fokus pada pinjaman berbasis aset, sehingga menghasilkan rasio agunan yang lebih baik dan pertumbuhan yang tinggi di sektor dengan banyak aset tetap
- Ekspansi hanya kepada debitur yang fokus pada bisnis inti mereka & keunggulan kompetitif lokalnya
- Memperbaiki proses bisnis dan kualitas asset dengan konsultan Mckinsey
- Mengimplementasikan four eyes principle untuk persetujuan kredit.

## Rasio Keuangan Debitur

Rasio	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
EBITDA/Interest (>200%)	78,4%	78,3%	76,05%	83,38%
Collateral (>100%)	97,0%	97,7%	97,53%	97,89%
Current Ratio (> 1)	90,3%	90,5%	86,43%	92,45%
DER (<2)	82,1%	86,3%	84,28%	84,29%

# Bisnis Usaha Kecil

Sektor (Rp Miliar)	2016	2017	2018	1H18		1H19		Pertumbuhan		NPL	
				Outstand	NPL	Outstand	NPL	Nilai	YOY	Komposisi	1H18
Pengolahan	4,565	5,388	7,109	5,690	7,853	2,163	38.0%	10.8%	2,7%	1.9%	
Perdagangan, Resto & Hotel	31,698	34,697	37,897	37,095	41,803	4,708	12.7%	57.3%	2,8%	2.3%	
Pertanian	2,880	4,227	6,541	4,950	7,800	2,850	57.6%	10.7%	2,0%	1.1%	
Jasa Usaha	5,288	5,369	6,131	5,380	6,383	1,003	18.6%	8.7%	3,6%	1.6%	
Transportasi, Pergudangan & Telekomunikasi	1,459	1,583	1,848	1,620	1,986	366	22.6%	2.7%	3,2%	2.0%	
Konstruksi	2,281	2,347	2,670	2,276	2,909	633	27.8%	4.0%	2,3%	3.0%	
Listrik, Gas & Water	58	70	100	86	115	29	33.7%	0.2%	0,3%	0.5%	
Pertambangan	201	227	313	244	363	119	48.8%	0.5%	2,1%	2.8%	
Jasa Sosial	2,255	2,571	3,454	2,698	3,725	1,027	38.1%	5.1%	2,7%	1.8%	
<b>Total Kecil</b>	<b>50,684</b>	<b>56,479</b>	<b>66,063</b>	<b>60,039</b>	<b>72,937</b>	<b>12,898</b>	<b>21.5%</b>	<b>100%</b>	<b>2,8%</b>	<b>2.1%</b>	

## Portofolio berdasarkan Produk

Produk (Rp Miliar)	1H18		1H19		Pertumbuhan Outstand
	Outstand	NPL	Outstand	NPL	
BCM	35,900	3.5%	42,564	2.6%	18,6%
BWU	4,000	3.7%	5,898	3.0%	47,5%
KKLK	1,794	2.5%	1,231	0.1%	-31,4%
KUR	18,344	1.2%	23,244	0.9%	26,7%
<b>Total</b>	<b>60,039</b>	<b>2.8%</b>	<b>72,937</b>	<b>2.1%</b>	<b>21.5%</b>

## Jumlah Outlet

Type of outlet	2016	2018	1H19
	24 SKCs of Cabang	24	25
28 Capem	145	149	149
<b>Total</b>	<b>197 outlets</b>	<b>266 outlets</b>	<b>289 outlets</b>

## Perkembangan Bisnis

- ❑ KUR dan BCM adalah kontributor utama untuk pertumbuhan segmen kecil.
- ❑ Perdagangan, Resto & Hotel, Pertanian, dan Pengolahan menjadi sektor yang memiliki jumlah pertumbuhan tertinggi.
- ❑ Mengoptimalkan *supply chain financing* dari partner-partner perusahaan korporasi
- ❑ Ekspansi di sektor pertanian menggunakan payung perjanjian dengan perusahaan terkemuka sebagai *off-taker*

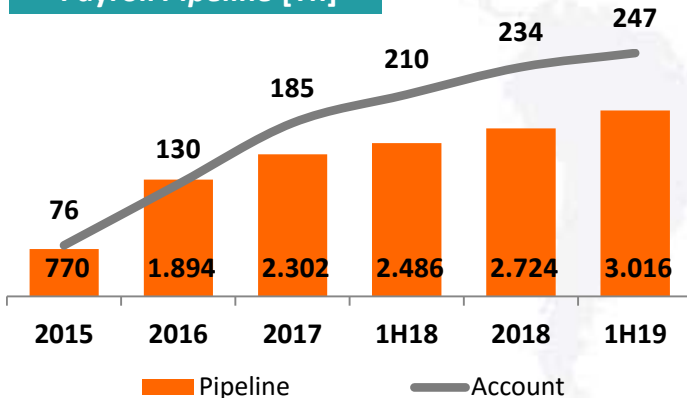
## Pengelolaan Risiko

- ❑ Perlindungan Asuransi Kredit untuk segmen kecil
- ❑ Membatasi cakupan area ekspansi hingga radius maksimal 10 km untuk meningkatkan kualitas pemantauan kredit
- ❑ Jaminan berbasis aset untuk BWU & BCM dengan rasio jaminan rata-rata 110%
- ❑ KUR dilindungi oleh asuransi dan disubsidi oleh pemerintah
- ❑ Peningkatan jumlah basis pelanggan untuk memperkecil *tiket size* pinjaman, guna menyebar risiko

	1H18	1H19
Outstanding (Rp Bn)	60,039	72,937
Number of Customer	162,444	252,491
Ticket Size (Rp Mn)	369	289

Produk (Rp Miliar)	2016	2017	2018	1H18	1H19	Pertumbuhan		Kompos isi	NPL	NPL
						Nilai	YoY		1H18	1H19
<b>BNI Griya</b>	36,396	37,066	40,753	38,783	42,247	3,464	8.9%	51.7%	3.4%	2.7%
<b>Payroll Loan</b>	12,026	17,687	23,744	21,740	24,517	2,777	12.8%	30.0%	1.1%	0.8%
<b>Credit Card</b>	10,549	11,635	12,558	12,142	12,632	490	4.0%	15.5%	2.7%	2.8%
<b>Others</b>	6,097	5,057	2,680	2,820	2,317	(503)	-17.8%	2.8%	2.3%	0.1%
<b>Total</b>	<b>65,068</b>	<b>71,445</b>	<b>79,735</b>	<b>75,485</b>	<b>81,713</b>	<b>6,229</b>	<b>8.3%</b>	<b>100.0%</b>	<b>2.6%</b>	<b>2.1%</b>

**Akun Pinjaman Payroll VS Payroll Pipeline [Th]**



Komposisi Debitur Payroll Loan 1H19	
Institusi Pemerintah	28,29%
BUMN	32,57%
Perusahaan Swasta	23,76%
Universitas	3,99%
Lainnya	11,39%

**.. Pinjaman *Payroll* sebagai pendorong utama pertumbuhan difokuskan pada institusi terpilih berdasarkan *captive market* ..**

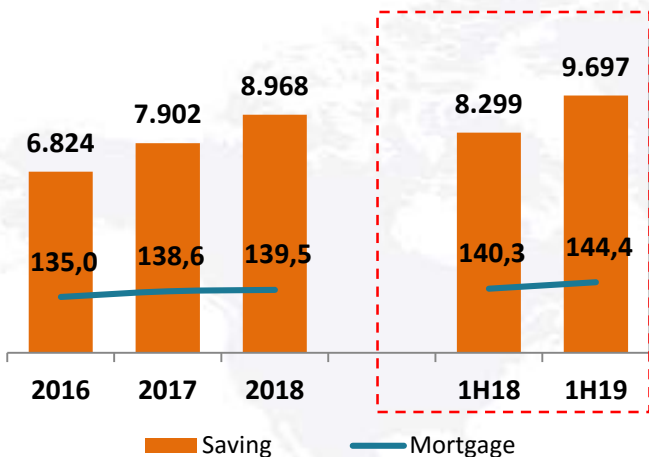
## Perkembangan Bisnis

- ❑ Strategi payroll loan dengan mengoptimalkan peluang dari cross customer database segmen Korporasi, terutama dari institusi pemerintah dan BUMN).
- ❑ Memperkuat digital marketing (BNI DigiLoan)
- ❑ Captive market yang terkait dengan nasabah korporasi/institusi memberi lebih banyak peluang untuk pertumbuhan bisnis kartu kredit
- ❑ Strategi ekspansi KPR 2019 :
  - ❖ Fokus pada nasabah berpendapatan tetap dari institusi maupun developer yang terseleksi
  - ❖ Memperluas target market ke komunitas milenial

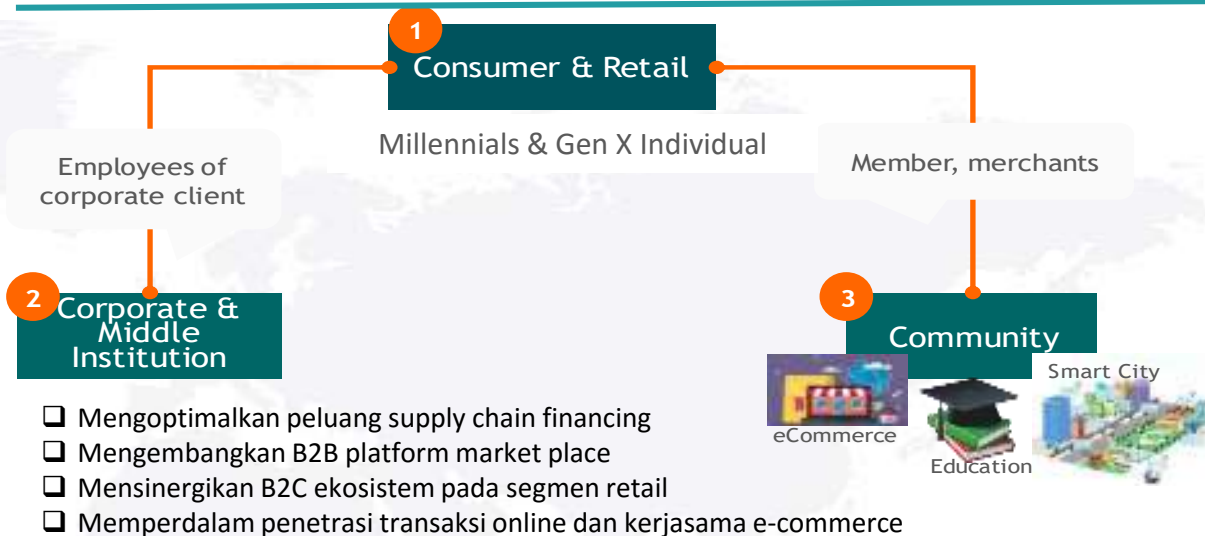
## Pengelolaan Risiko

- ❑ Ekspansi KPR sangat selektif diberikan kepada nasabah dengan pendapatan tetap, dan juga properti dari mitra pengembang terpilih dan juga program top up dari debitur existing dan segmen Emerald.
- ❑ Ekspansi KPR juga focus pada debitur non-KPR dengan rekam jejak dan kinerja yang baik dengan menyediakan program pengambilalihan untuk pasca periode suku bunga tetap di bank lain..
- ❑ Penetrasi kredit pinjam berfokus pada pegawai lembaga pemerintah dan BUMN yang memiliki tingkat perputaran yang relatif rendah serta focus pada karyawan tingkat menengah ke atas.

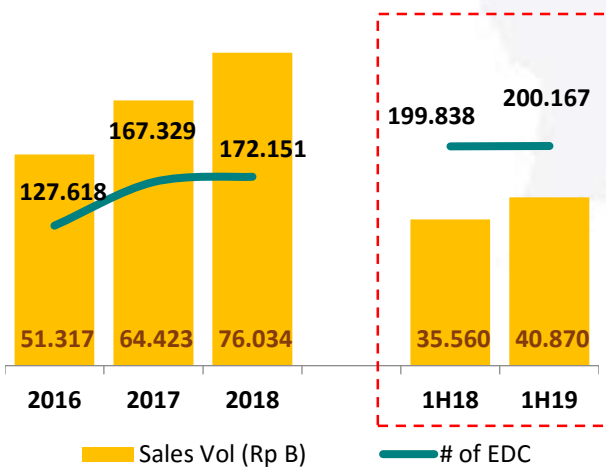
## Jumlah Rekening KPR Berpendapatan Tetap vs Tabungan (Ribu)



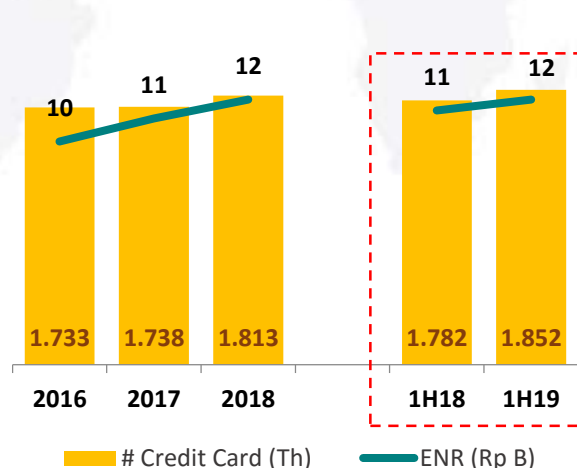
## Pengembangan Ekosistem Digital Banking



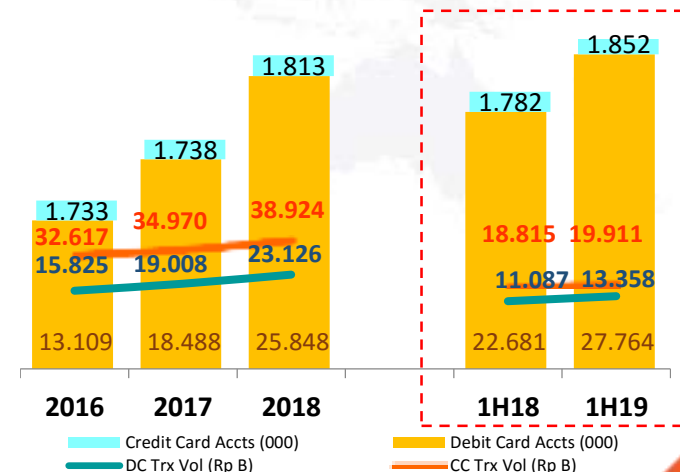
## Bisnis Acquiring



## Kinerja Kartu Kredit



## Kinerja Kartu Debit & Kartu Kredit





1 Mobile Banking		2017	2018	1H18	1H19		Growth
	#User	1.368,8	2.983	2.022	3.785	Th	↑ 87,2%
#Trx	32,4	97	35	90	Mn	↑ 154,9%	
IDR	49,8	133	58	117	T	↑ 102,5%	

2 SMS Banking		2017	2018	1H18	1H19		Growth
	#User	8.497	9.820	9.079	10.487	Th	↑ 15,5%
#Trx	389	504	227	308	Mn	↑ 35,3%	
IDR	40	51	21	47	Tn	↑ 119,8%	

3 Internet		2017	2018	1H18	1H19		Growth
	#User	1.781	1.894	1.807	1.946	Th	↑ 7,7%
#Trx	25	28	13	14	Mn	↑ 7,5%	
IDR	94	91	44	44	Tn	↑ 1,8%	

4 AGEN 46		2017	2018	1H18	1H19		Growth
	#Agen	69.589	111.836	93.765	124.216	Agen	↑ 32,5%
	#Trx	34	79	32	54	Mn	↑ 71,5%
	IDR	12	95	36	72	Tn	↑ 102,6%
	Pandai Acc.	4.843	9.175	8.047	9.418	Th	↑ 17,0%
	Pandai Acc. Fund	562	636	605	704	Bn	↑ 16,4%
Agen Fund	593	658	762	1.081	Bn	↑ 41,9%	

5 Acquiring*		2017	2018	1H18	1H19		Growth
	#Trx	56	64	31	32	Mn	↑ 4,3%
IDR	64	76	36	41	Tn	↑ 14,9%	

\* EDC + e-Commerce

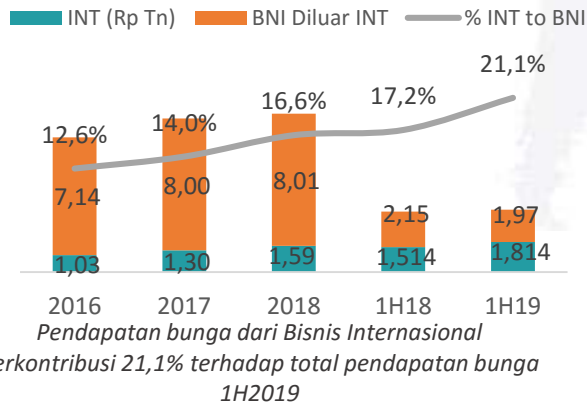
6 ATM		2017	2018	1H18	1H19		Growth
	#Trx	962	1.289	609	713	Mn	↑ 17,0%
IDR	600	668	319	346	Tn	↑ 8,5%	

7 Tapcash		2017	2018	1H18	1H19		Growth
	#Card	2.898	4.545	3.414	5.018	Th	↑ 47,0%
	#Trx	23	51	27	29	Mn	↑ 6,8%
IDR	363	807	406	526	Bn	↑ 29,5%	

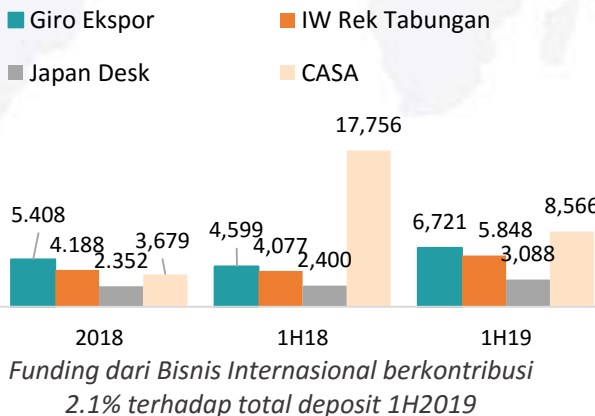
# Bisnis Internasional

Sektor*) (Rp Miliar)	2016	2017	2018	1H18	1H19	Pertumbuhan		Komposisi	NPL	
						Amount	YoY		1H18	1H19
Pengolahan	7.067	11.867	17.223	9.183	16.491	7.308	79,6%	37,0%	1,1%	0,6%
Pertanian	861	1.274	1.252	5.605	8.090	2.486	44,4%	18,2%	-	-
Jasa Sosial	366	823	1.119	3.582	4.551	969	27,0%	10,2%	-	-
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	1.095	1.031	1.124	2.273	3.036	764	33,6%	6,8%	-	-
Konstruksi	193	209	238	57	122	66	116,0%	0,3%	-	-
Listrik, Gas dan Air	253	-	-	75	2.401	2.327	3.116,2%	5,4%	-	-
Perdagangan, Resto & Hotel	1.106	4.552	4.887	5.327	4.327	-1.000	-18,8%	9,7%	0,8%	1,0%
Jasa Usaha	576	1.550	1.632	2.153	2.272	119	5,5%	5,1%	2,3%	2,2%
Pertambangan	3.981	4.314	7.314	6.184	3.118	-3.067	-49,6%	7,0%	-	-
Lainnya	5740	5.113	5.130	111	106	-5	-4,6%	0,2%	-	-
<b>Total</b>	<b>21.237</b>	<b>30.734</b>	<b>39.918</b>	<b>34.548</b>	<b>44.514</b>	<b>9.966</b>	<b>28,8%</b>	<b>100,0%</b>	<b>0,5%</b>	<b>0,4%</b>

## Kontribusi Pendapatan Bunga



## Pendanaan dari Bisnis Internasional (Rp Miliar)



## Perkembangan Bisnis

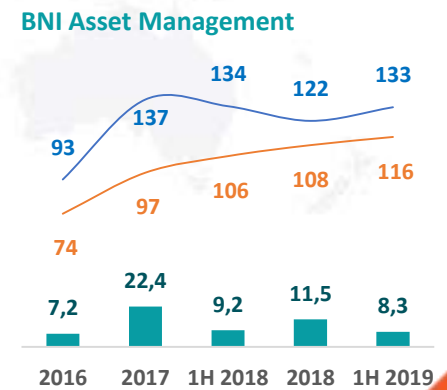
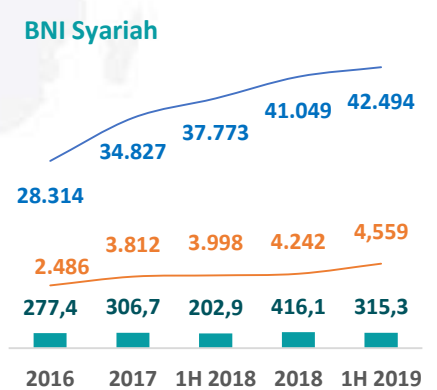
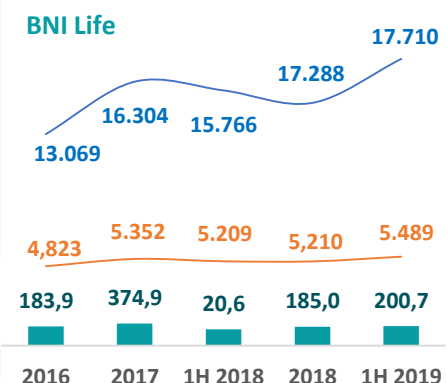
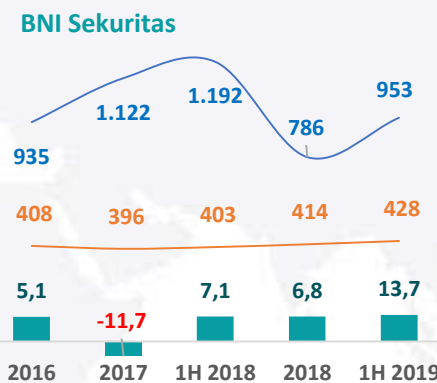
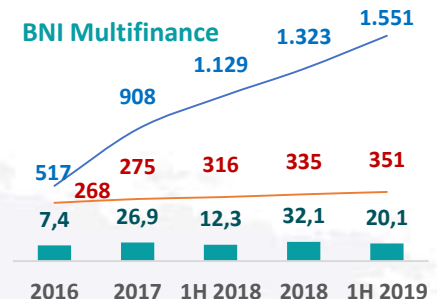
- Portofolio terbesar dari pinjaman LN fokus pada sektor unggulan seperti pengolahan, pertanian, dan jasa sosial (Pemerintah Indonesia).
- Ekspansi terbesar berasal dari pengolahan, kelistrikan, gas dan air, dan sektor pertanian (industri minyak kelapa sawit).
- Pinjaman bisnis internasional fokus pada perusahaan Indonesia yang berorientasi ekspor dan perusahaan terkait dan *supply chain*-nya.
- Cabang luar negeri sebagai saluran sumber dana yang kompetitif.

## Pengelolaan Risiko:

- Mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dengan fokus pada perusahaan terkait Indonesia berperingkat atas.
- Fokus pada sektor di mana BNI memiliki pemahaman yang mendalam dan memperkuat implementasi industri spesialis.
- Proses asesmen pinjaman yang pruden dan manajemen portofolio.

Rp Miliar	2016	2017	2018	1H18	1H19	Pertumbuhan YOY
Total EAT Subs	481	720	656	252	558	121.4%
Total Fee Subs	472	553	609	304	277	-8.8%
Total Dividend Subs	31	35	81	14	35	150.0%
EAT + Fee+ Div. Subs	984	1.308	1.346	570	870	52.6%
<b>Subs Contribution</b>	<b>8,6%</b>	<b>10,0%</b>	<b>8,9%</b>	<b>7,6%</b>	<b>11,4%</b>	

- Kontribusi perusahaan anak pada 1H 2019 sejumlah to IDR 870,08B atau meningkat 52,63% YoY (EAT IDR 558,16B; FBI IDR 276,99B; dan dividen IDR 34,94B) atau 11,40% dari laba BNI's IDR 7,63T.
- Asset BNI Multifinance 1H 2019 mencapai IDR 1,55T atau 37,34% YoY bersamaan dengan tumbuhnya pembiayaannya senilai IDR 1,37T atau 36,85% YoY. EAT 1H 2019 tumbuh by 63,65% YoY.
- Transaksi brokerage BNI Sekuritas meningkat 72,59% YoY dari ± IDR 30,99T pada 1H 2018 menjadi ± IDR 53,49T pada 1H 2019
- BNI Life menjaga EAT IDR 200,75 miliar atau tumbuh 874,44% YoY. Ditopang oleh pertumbuhan Gross Written Premium's dari BNI Life 1H 2019 sebesar 11,18% YoY menjadi IDR 2,66T dari 1H 2018 sejumlah IDR 2,39T.
- Bisnis BNI Syariah di 1H 2019 menunjukkan pertumbuhan positif. Ditopang oleh pertumbuhan pembiayaannya pada 1H 2019 senilai IDR 31,74T atau 26,34% YoY dan diikuti pertumbuhan DPK menjadi IDR 36,58T atau 11,66% YoY. Pertumbuhan DPK ditopang oleh Wadiah Saving Account yang tumbuh 43,30% YoY. Pada 1H 2019, BNI Syariah mencatat EAT IDR 315,27B atau 55,32% YoY.
- Selama 2019 AUM BNI Asset Management tumbuh IDR 2,7T atau 16,79% YTD.



■ Asset    ● Equity    ■ Laba (Rp Miliar)



# Tentang BNI

# Jajaran Direksi



## Achmad Baiquni

### Direktur Utama (CEO)

- Direktur Keuangan, BRI (2010 -2015)
- Direktur Bisnis Kecil, Menengah dan Syariah BNI (2008-2010)

#### Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi Universitas Padjajaran
- Gelar Master Management dari Asian Institute of Management Philippines



## Herry Sidharta

### Wakil Direktur Utama

- Direktur Bisnis Korporasi BNI (2015-2017)
- Direktur Keuangan Jamkrindo (2011 – 2013)

#### Pendidikan:

- Sarjana Manajemen Keuangan Universitas Pancasila Jakarta
- Gelar Master Administrasi Bisnis Rensselaer Polytechnic Institute, New York, USA

## Anggoro Eko Cahyo

### Direktur Keuangan [CFO]

- Direktur Bisnis Konsumer, BNI (2015-2018)
- Pemimpin Divisi Manajemen Modal Manusia, BNI (2012-2015)

#### Pendidikan:

- Sarjana Teknik dan Manajemen Industri Institut Teknologi Indonesia
- Gelar Master Manajemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor



## Putrama Wahyu Setyawan

### Direktur Bisnis Korporasi

- Direktur Bisnis Menengah, BNI (2016-2018)
- SEVP Bisnis Menengah, BNI (2016)

#### Pendidikan:

- Sarjana Kehutanan, Universitas Gajah Mada
- Gelar Master Manajemen Akuntansi, Universitas Gajah Mada



## Catur Budi Harto

### Direktur Bisnis Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) dan Jaringan

- Direktur Pendanaan Komersial, Digital Banking dan Distribusi, BTN (2016-2017)
- SEVP, BRI (2015-2016)

#### Pendidikan:

- Sarjana Agronomi, Institut Pertanian Bogor
- Gelar Master Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya

## Rico Rizal Budidarmo

### Direktur Tresuri dan Internasional

- Direktur Keuangan dan Risiko Kredit, BNI (2015-2018)
- Direktur Manajemen Risiko, BTN (2014-2015)
- EVP Tresuri, Manajemen Risiko, IT, BRI

#### Pendidikan:

- Sarjana Manajemen Ekonomi, Universitas Gajah Mada
- Gelar MBA Keuangan dan MIS, New York University
- Gelar Master Hukum Universitas Gajah Mada
- Gelar Doktor Artificial Intelligence/Decision Support System, Institut Pertanian Bogor



## Adi Sulistyowati

### Direktur Hubungan Kelembagaan

- Pemimpin Divisi Manajemen Jaringan, BNI (2012-2015)
- Jakarta Senayan Regional Head, BNI (2010-2012)

#### Pendidikan:

- Sarjana Manajemen Universitas Krisnadwipayana



## Bob Tyasika Ananta

### Direktur Manajemen Risiko

- Direktur Perencanaan dan Operasi Bank, BNI (2015-2018)
- Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis, BNI (2011-2015)

#### Pendidikan:

- Sarjana Akuntansi Universitas Gajah Mada
- Gelar Master of Finance, University of Oregon

## Dadang Setiabudi

### Direktur Teknologi Informasi & Operasi

- SEVP TI & Digital Banking, BNI (2016-2018)
- Direktur Teknologi Informasi, BPJS Kesehatan (2014-2016)

#### Pendidikan:

- Sarjana Akuntansi, Universitas Padjajaran
- Gelar Master Agribisnis, Institut Pertanian Bogor



## Endang Hidayatullah

### Direktur Human Capital dan Kepatuhan

- Pemimpin Divisi Hukum, BNI (2015-2018)
- Wakil Pemimpin Divisi Hukum, BNI (2012-2015)

#### Pendidikan:

- Sarjana Hukum Sipil, Universitas Padjajaran
- Gelar Master Pemasaran, STIE Nusantara



## Tambok P. S. Simanjuntak

### Direktur Bisnis Konsumer

- Direktur Keuangan, PT. Krakatau Steel (2016-2018)
- SEVP Digital Banking, BNI (2016)
- Pendidikan:

- Sarjana Ilmu Tanah, Institut Pertanian Bogor
- Gelar Master Manajemen Akuntansi, Universitas Indonesia

# Jajaran Komisaris



## Ari Kuncoro

### Presiden Komisaris/Komisaris Independen

- Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2013 – sekarang)
- Direktur East Asian Economist Association (2013 – sekarang)
- Anggota Forum Penelitian Komunikasi Stabilitas Keuangan, Bank Indonesia (2007 – sekarang)

#### Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia
- Gelar Master of Arts, Development Economics, University of Minnesota
- Gelar PhD in Economics, Brown University



## Hambra

### Wakil Komisaris Utama\*

- Komisaris PT AGN (2018 – sekarang)
- Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) (2016 – 2017)

#### Pendidikan:

- Sarjana Hukum Universitas Pattimura Ambon
- Gelar Master Bisnis, Universitas Gadjah Mada



## Revrisond Baswir

### Komisaris Independen

- Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada (1983-sekarang)
- Kepala Pusat Demokrasi Ekonomi, Universitas Gadjah Mada (2013-sekarang)
- Anggota Public Policy Committee Member of the Ministry of SOE (2015-sekarang)

#### Pendidikan:

- Sarjana Akuntansi, Universitas Gadjah Mada
- Gelar Master Administrasi Bisnis, Western Michigan University, USA
- Gelar Doktor Ekonomi, Universitas Airlangga, Surabaya



## Pataniari Siahaan

### Komisaris Independen

- Anggota Lembaga Penelitian MPR-RI (2015–2019)
- Kepala Sosialisasi UUD 1945 MPR RI (2005–2009)

#### Pendidikan:

- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti
- Sarjana Teknik Transportasi Sipil, Universitas Krisnadwiyana
- Gelar Master Hukum, Universitas Trisakti
- Gelar Doktor Hukum, Universitas Trisakti



## Ahmad Fikri Assegaf

### Komisaris Independen

- Pendiri Assegaf Hamzah & Partners (2001-sekarang)
- Wakil Ketua Regional Management Council Rajah Tann Asia (sekarang)

#### Pendidikan:

- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia
- Gelar Master Hukum, Cornell Law School



## Sigit Widyawan

### Komisaris Independen

- Komisaris Independen of PT Jasamarga (Persero) Tbk. (2015 – sekarang)
- Diirektur PT Roda Pembangunan Jaya (2003-2015)

#### Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi, Universitas Negeri Sebelas Maret
- Gelar Master Akuntansi, Universitas Indonesia



## Joni Swastanto

### Komisaris

- Deputi Komisaris Manajemen Strategi IIB, OJK (2015 – 2016)
- Direktur Departemen Supervisi Bank 3, BI (2008)

#### Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi, Universitas Gadjah Mada
- Gelar Master Ekonomi, Colorado State University, USA
- Gelar PhD Ekonomi, Universitas Indonesia



## Marwanto Harjowiryo

### Komisaris

- Direktur Tresuri, Kementerian Keuangan (2013 –sekarang)
- Direktur Neraca Keuangan, Kementerian Keuangan (2011– 2013)

#### Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi, Universitas Gadjah Mada
- Gelar Master Ekonomi, Vanderbilt University
- Gelar Doktor Ekonomi, Universitas Gadjah Mada



## Ratih Nurdiati

### Komisaris\*

- Wakil Sekretaris Kabinet (2017 – sekarang)
- Wakil Sekretaris Kabinet Maritim (2015 – 2017)

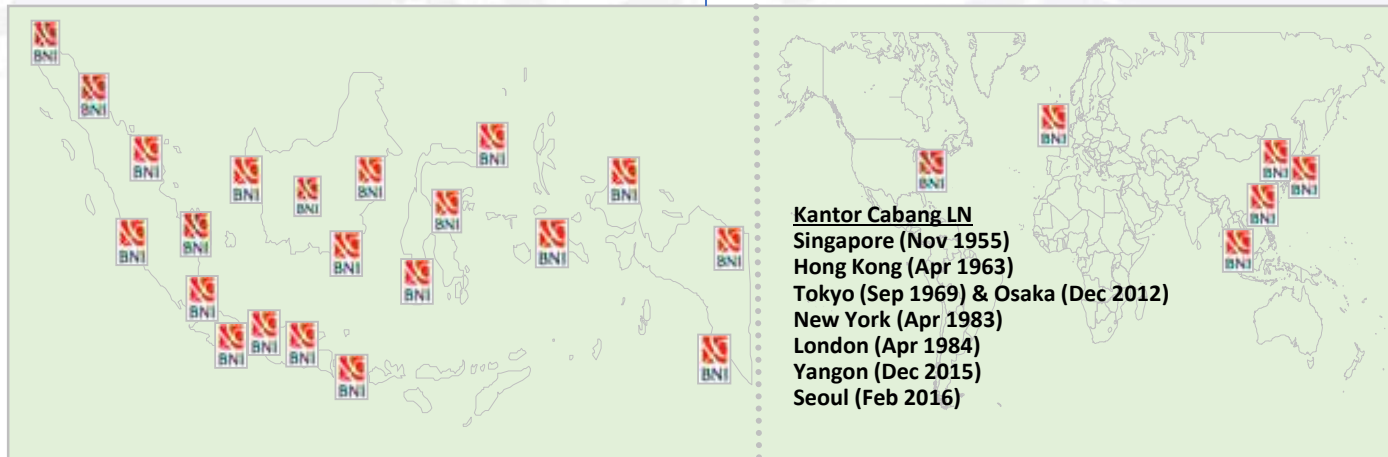
#### Pendiidikan:

- Sarjana Hukum, Universitas Jember
- Gelar Master Hukum, Canterbury University

# Jaringan & Distribusi

## Jaringan BNI

<b>Mobile banking Call Center</b>	<b>Cabang Nir-Kantor</b> 1H 2019 (124.216) 1Q 2019 (117.415) 2018 (111.836)	<b>ATM</b> 1H 2019 (18.405) 1Q 2019 (18.335) 2018 (18.311)	<b>Sentra Kredit MEengah (SKM)</b> 1H 2019 (33) 1Q 2019 (33) 2018 (33)	<b>Sentra Kredit Kecil (SKC)</b> 1H 2019 (25) 1Q 2019 (25) 2018 (25)	<b>Unit Kredit Kecil (UKC)</b> 1H 2019 (44) 1Q 2019 (44) 2018 (44)	<b>Sentra Kredit Konsumer (LNC)</b> 1H 2019 (12) 1Q 2019 (12) 2018 (12)	<b>Outlets</b> 1H 2019 (2.372) 1Q 2019 (2.247) 2018 (2.256)	<b>Pegawai</b> Q1 2019 (26,798) 2018 (27,224) 2017 (27,803)
---------------------------------------	--	---	---	---	---	--	--	--



BNI telah melakukan kerjasama dengan perusahaan terkemuka untuk penyaluran pembayaran, pembiayaan, penyaluran kredit, dan pembangunan jaringan / outlet

### Ikhtisar Nasabah Perorangan

- ✓ 46.5 juta rekening dana
- ✓ 1.9 juta pemegang kartu kredit
- ✓ 184.152 nasabah KPR

### Ikhtisar Nasabah Korporasi/SME

- ✓ 792,088 rekening nasabah korporasi
- ✓ 5,771 rekening pinjaman korporasi
- ✓ 2,453 rekening pinjaman nasabah bisnis menengah
- ✓ 239,343 rekening pinjaman bisnis kecil



**Platform untuk penjualan produk dan jasa yang efisien dan efektif**

## Peringkat & Kinerja saham BBNI

### Fitch Rating

Long Term Foreign Currency	BBB-/Stable
Long Term Local Currency	BBB-/Stable
Short Term Foreign Currency	F3
Support Rating Floor	BBB-
Support Rating	2
Viability Rating	bb+
National Long Term Rating	AA+/Stable
National Short Term Rating	F1+
Senior Unsecured Bond	BBB-

### Standard & Poor's

Outlook	Stable
Issuer Credit Rating	BBB-/Stable/A-3
SACP	bbb-
Anchor	Bb+
Business Position	Strong (+1)
Capital and Earning	Strong (+1)
Risk Position	Moderate (-1)
Funding and Liquidity	average & Strong (0)

### Moody's

Outlook	Stable
Bank Deposits	Baa2/P-2
Baseline Credit Assessment	Baa3
Adjusted Baseline Credit Assessment	Baa3
Counterparty Risk Assessment	Baa2/P-2

### Pefindo

Corporate Rating	AAA/Stable
------------------	------------

Harga penutupan BBNI 28 June 2019 (Rp 9,200) meningkat 30.50% dari 28 June 2018 (Rp 7,050)

- ❑ Saham yang beredar 18,648,656,458 lembar saham
- ❑ Harga [28 Juni 2019] : Rp 9,200 [30.50% YoY] [1.38% YtD]
- ❑ Kapitalisasi Pasar : Rp 173 triliun [+/- US\$ 12.3 miliar]

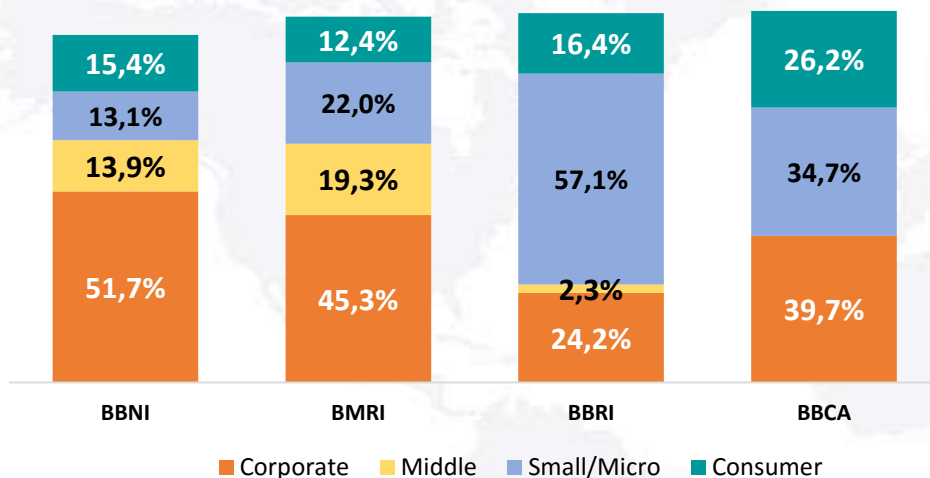
## Kepemilikan Saham Publik BBNI [40.00%]

Shareholder	Lembar Saham	Kepemilikan
Institusi Asing	4,622,478,934	62.0%
Institusi Domestik	1,560,801,216	20.9%
Investor/Individu Domestik	204,661,440	2.7%
Broker Asing	192,645,784	2.6%
Pegawai, dll	66,907,877	0.9%
Broker Domestik	38,359,449	0.5%
Korporasi	35,708,060	0.5%
Hedge Funds	8,874,600	0.1%
Unidentified Holdings	573,467,326	7.7%
Lainnya	155,557,896	2.1%

Kepemilikan	Dec 17	Jun 18	Sep 18	Dec 18	Mei 19	Jun 19
Pemerintah RI	60%	60%	60%	60%	60.0%	60,0%
Public – Domestik	7.1%	10.0%	10.0%	11.2%	9.3%	11,4%
Public – Asing	32.9%	30.0%	30.0%	28.8%	30.7%	28,6%



## Komposisi Pinjaman BNI & Peers

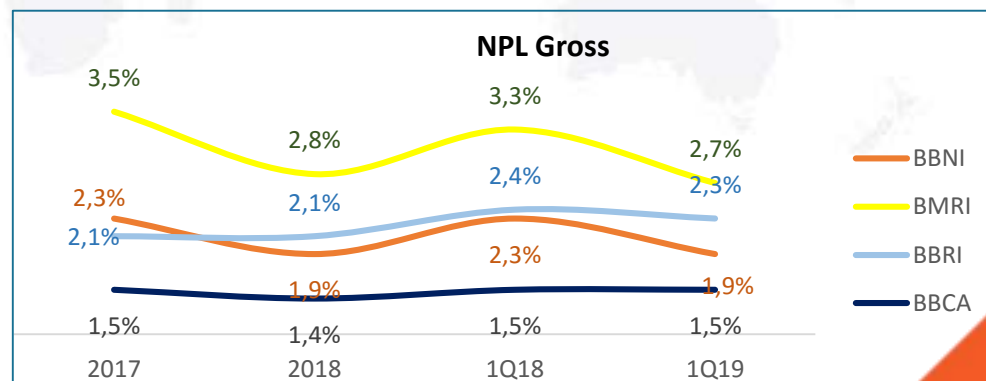
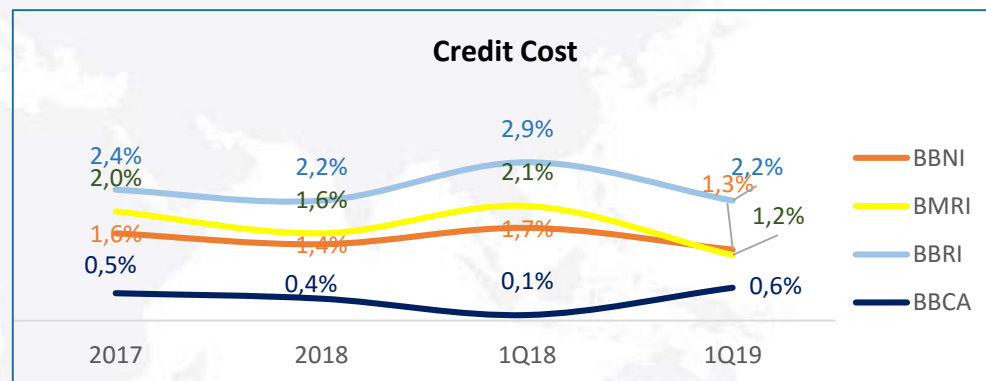
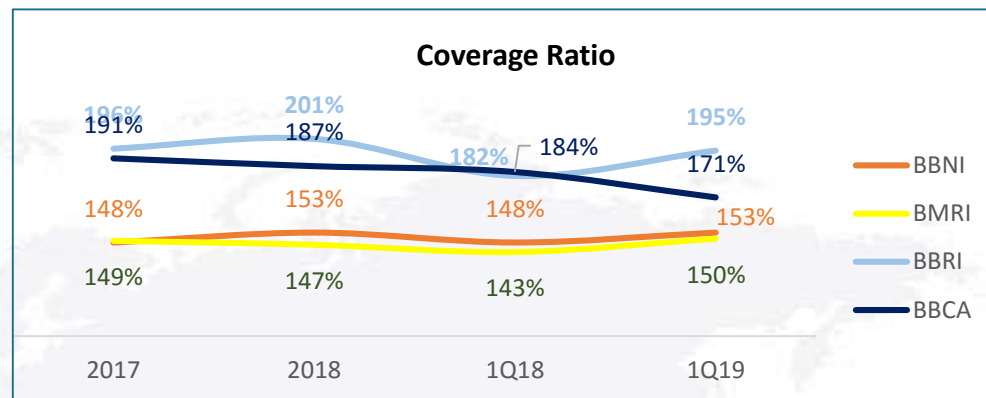


\*BCA menggabungkan pinjaman menengah dan SME

Sumber: Laporan Keuangan Bank & Materi Presentasi Perusahaan per 31 Maret 2019

.. Per 31 Maret 2019, 51.7% dari komposisi pinjaman BNI berasal dari segmen Korporasi, merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan peers..

## Kualitas Asset BNI & Peers (Bank Induk saja)



# Permodalan menurut BASEL 3 & Realisasi BNI

		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
a	Minimum Capital based on Bank's Risk Profile	1	8%					
		2	9% to < 10%					
		3	10% to < 11%					
		4 and 5	11% to < 14%					
a1	Common Equity Tier 1 Capital Minimum		4.50%	4.50%	4.50%	4.50%	4.50%	4.50%
a2	Tier 1 Capital Minimum	5.0%	6.0%	6.0%	6.0%	6.0%	6.0%	6.0%
b	Capital Conservation Buffer (Buku III and IV) *)				0.625%	1.250%	1.875%	2.500%
c	Countercyclical Buffer (Applied to all bank)				0% - 2,50% **)			
d	Capital Surcharge for DSIB (Bank with systemic risk)				1% - 2,50% ***)			
e	Minimum Tier 1 Common Equity + Additional Buffers				a1 + b + c + d			
f	Minimum Tier 1 Capital based on Risk Profile + Additional Buffers				a + b + c + d			

\*) POJK No. 34/POJK.03/2016, 26 Sep 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum  
 \*\*) Jumlahnya ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan pandangan atas situasi ekonomi  
 \*\*\*) Ditetapkan oleh OJK

## Permodalan BNI

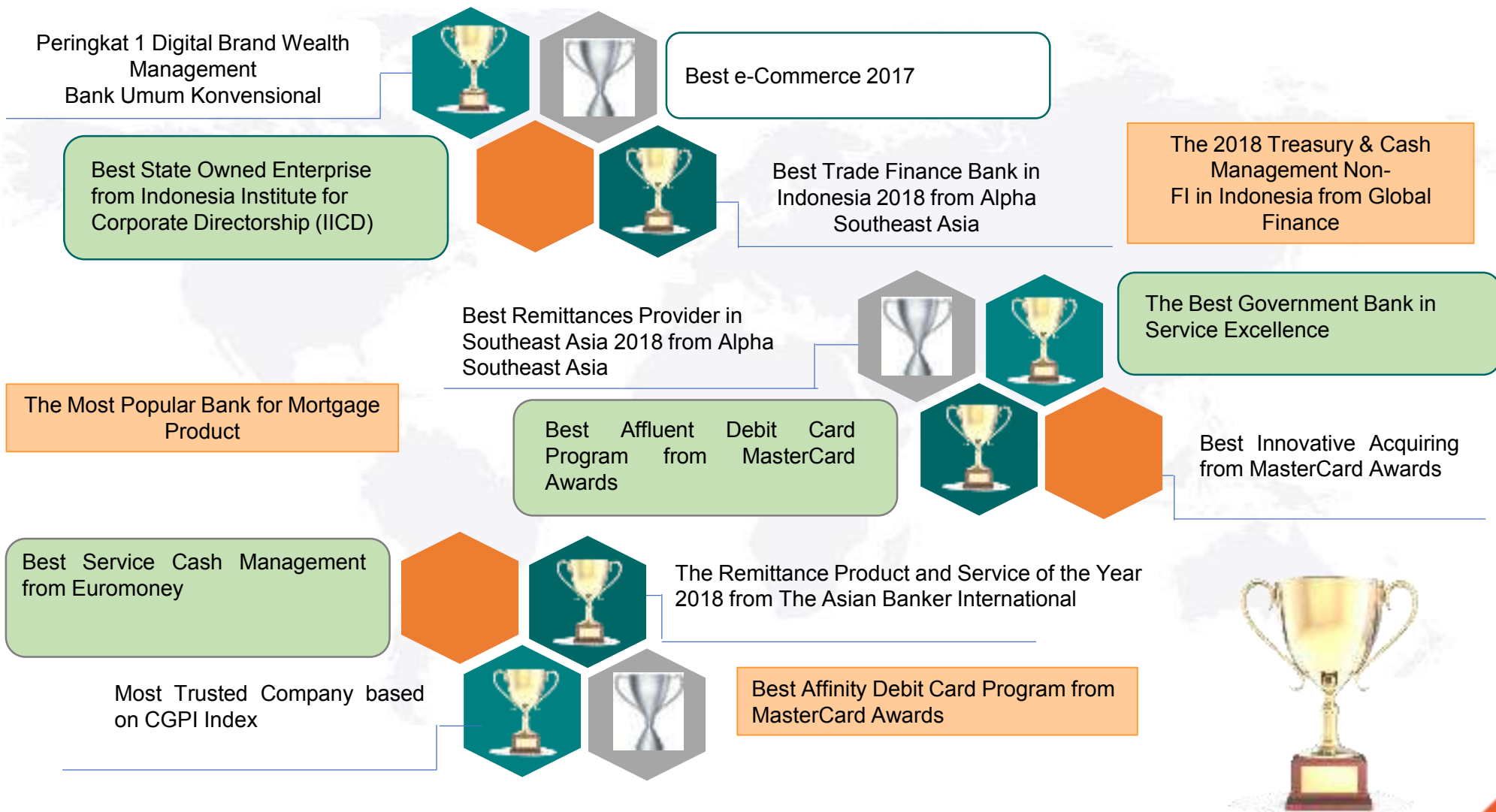
CAPITAL		1H19
<b>I Common Equity Tier I Capital (%)</b>		
Minimum Requirement		4,5
BNI Realization & Projection		17,68
<b>II Tier I Capital (%)</b>		
Minimum Requirement		6,0
BNI Realization & Projection		17,68
<b>III Total CAR Based on Risk Profile + Add Buffers (%)</b>		
1. BNI Risk Profile (Rating 2 Sound)		10%
2. Capital Conservation Buffer		2,5
3. Countercyclical Buffer 0% - 2.5%		
4. Capital Surcharge for DSIB Bucket		1,5
<b>Minimum Requirement (%)</b>		<b>14,0</b>
<b>CAR BNI Realization &amp; Projection (%)</b>		<b>18,68</b>

## ATMR (bank induk saja)

	Rp Tn
	<b>1H19</b>
RWA - Credit Risk	510,32
RWA - Market Risk	1,84
RWA - Operational Risk	76,23
<b>Total RWA</b>	<b>588,39</b>
<b>Total Capital</b>	<b>109,92</b>
<b>CAR</b>	<b>18,68%</b>

Minimum Tier 1 Capital		
Buku I	< Rp 1Tn	± up to USD 75Mn
Buku II	Rp 1Tn < Rp 5Tn	± USD 75Mn < USD375Mn
Buku III	Rp 5 Tn < Rp 30 Tn	± USD375Mn < USD2,3Bn
Buku IV	≥ Rp 30 Tn	± ≥ USD2,3Bn

# Penghargaan BNI





## Data Keuangan 5 Tahun

Neraca Keuangan- Rp Miliar- Kumulatif	2015	2016	2017	2018	1H18	1H19	YoY
Total Aset	508,595	603,032	709,330	808,572	734,189	843,214	14.8%
Penempatan pada Bank Lain & BI	33,417	33,662	28,593	39,324	25,898	41,846	61.6%
Surat Beharga [nilai pasar]	9,964	23,856	36,359	32,362	32,491	30,799	-5.2%
Obligasi [nilai pasar]	47,222	63,006	79,849	86,791	84,414	83,708	-0.8%
Pinjaman [bruto]	326,105	393,275	441,314	512,778	457,807	549,234	20.0%
Dana Pihak Ketiga	370,421	435,545	516,098	578,775	526,482	595,067	13.0%
Deposito dari Bank lain	4,698	10,224	12,177	14,233	8,660	22,023	154.3%
Surat berharga (Diterbitkan)	7,367	7,227	3,482	3,087	2,987	3,087	3.3%
Pinjaman	22,524	32,965	44,722	52,025	51,978	56,220	8.2%
Ekuitas (termasuk Kepentingan Pihak Minoritas)	78,438	89,254	100,903	110,374	100,356	116,710	16.3%

Laba Rugi - Rp Miliar	2015	2016	2017	2018	1H18	1H19	YoY
Pendapatan Bunga	36,861	43,766	48,176	54,139	26,151	28,598	9.4%
Beban Bunga	(11,301)	(13,771)	(16,238)	(18,693)	(8,704)	(10,985)	26.2%
Pendapatan Bunga Bersih	25,560	29,995	31,938	35,446	17,447	17,613	1.0%
Pendapatan Premium Bersih	1,133	1,342	1,768	1,712	719	894	24.3%
Pendapatan Non-Bunga	6,684	8,174	9,308	9,615	4,817	5,375	11.6%
Recovery	1,590	1,378	1,732	1,997	781	1,016	30.0%
Pendapatan Operasional	34,967	40,889	44,746	48,771	23,763	24,898	4.8%
Beban Operasional	(16,219)	(18,806)	(20,396)	(21,783)	(10,535)	(11,268)	7.0%
Pendapatan Sebelum Provisi	18,748	22,083	24,349	26,988	13,229	13,630	3.0%
Provisioning	(7,336)	(7,853)	(7,126)	(7,388)	(3,869)	(3,968)	2.6%
Pendapatan/Beban Non-Operasional	54	74	(57)	221	(45)	(31)	-32.1%
Pendapatan Bersih Sebelum Pajak	11,466	14,304	17,166	19,821	9,315	9,631	3.4%
Pendapatan Bersih	9,067	11,339	13,616	15,015	7,437	7,634	2.7%
Pendapatan Bersih per Lembar Saham (nilai penuh)	487	610	730	805	399	409	2.7%
Pendapatan Per Pegawai (EPE) Rp Juta	321	380	490	551	268	288	7.7%

# Data Keuangan 5 Tahun (2)

Rasio Keuangan [%]	2015	2016	2017	2018	1H18	1H19
<b>PERMODALAN</b>						
Ekuitas Pemegang Saham Terhadap Total Aset	15.3	14.8	14.2	13.7	13.7	13.8
Tier I - CAR (termasuk risiko operasional)	17.0	18.3	17.5	17.4	16.4	17.6
Tier II - CAR (termasuk risiko operasional)	2.5	1.1	1.1	1.1	1.1	1.1
Total CAR (kredit,market + risiko operasional)	19.5	19.4	18.5	18.5	17.5	18.7
<b>KUALITAS ASSET</b>						
NPL Neto	0.9	0.4	0.7	0.8	0.9	0.8
NPL Bruto	2.7	3.0	2.3	1.9	2.1	1.8
Penyisihan kemungkinan pinjaman ke NPL Bruto	140.4	146.0	148.0	152.9	150.2	156.5
<b>PROFITABILITAS</b>						
ROA	2.6	2.7	2.7	2.8	2.7	2.4
ROE	17.2	15.5	15.6	16.1	16.5	14.4
Net Interest Margin	6.4	6.2	5.5	5.3	5.4	4.9
<b>EFISIENSI</b>						
Rasio Biaya Terhadap Pendapatan (CIR)	44.2	44.0	43.9	42.5	42.1	43.4
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75.5	73.6	71.0	70.1	71.2	72.6
<b>LIKUIDITAS</b>						
Rasio Pinjaman Terhadap Deposito	87.8	90.4	85.6	88.8	87.3	92.3
<b>KEPATUHAN</b>						
Giro Wajib Minimum (Rupiah)	9.2	6.8	6.6	6.6	6.5	6.5
Posisi Devisa Neto	1.7	3.4	2.5	2.0	4.1	1.6
<b>DIVIDEN</b>						
Rasio Pembayaran Dividen [%]	25.0	35.0	35.0	25.0		

# Catatan



A world map is displayed in the background, rendered in a light purple color. Overlaid on the map are ten horizontal teal lines, providing a space for notes. The lines are evenly spaced and extend across the width of the page.

A world map in a dark blue color with several white location pins placed across various continents. The background is a solid dark blue, and there is a diagonal orange and white graphic element in the bottom right corner.

# Thank you

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**  
**Investor Relations Group**  
Corporate Secretary & Communications Division,  
BNI Building, 24th Floor  
Jl Jend Sudirman kav. 1 Jakarta 10220  
T: 62-21-572-8449-8909-9279  
F: 62-21-5728053